

**STRATEGI MENCIPTAKAN KEBERHASILAN USAHA MELALUI  
KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI  
BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS BENGKEL  
MOBIL DI JALAN SETIA BUDI MEDAN)**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan  
Pendidikan Strata Satu (S-1)**

**SKRIPSI**



**Ditulis Oleh:  
FELIX WIJAYA  
201010037**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA  
MEDAN  
2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

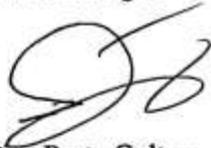
Skripsi dengan judul Strategi Menciptakan Keberhasilan Usaha Melalui Karakteristik Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha (Studi Kasus Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan)

Yang dipersiapkan oleh:  
FELIX WIJAYA  
201010037

Telah diperiksa, disetujui dan dinilai layak untuk diajukan pada Sidang Meja Hijau.

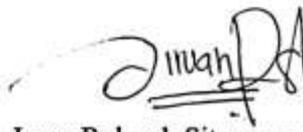
Medan, 03 Juni 2024

Pembimbing 1



Dra. Pesta Gultom, M.M.  
NIDN: 0117126501

Pembimbing 2



Irvan Rolyesh Situmorang, S.E., M.Si.  
NIDN: 0115019003

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Strategi Menciptakan Keberhasilan Usaha Melalui Karakteristik Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha (Studi Kasus Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan)

Yang dipersiapkan oleh:  
FELIX WIJAYA  
201010037

Telah selesai diuji dan dinyatakan LULUS pada Sidang Meja Hijau.

Medan, 03 Juli 2024

Penguji 1



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.  
NIDN: 0006037202

Penguji 2



Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.  
NIDN: 0112027303

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri, berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan dan bukan merupakan duplikat skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain (plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain). Jika saya mengambil sebagian sebagai kutipan dari karya orang lain maka saya mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Felix Wijaya
NIM	201010037
Judul Skripsi	Strategi Menciptakan Keberhasilan Usaha Melalui Karakteristik Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha (Studi Kasus Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan)
Pembimbing 1	Dra. Pesta Gultom, M.M.
Pembimbing 2	Irvan Rolyesh Situmorang, S.E., M.Si.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 31 Agustus 2023





# SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI **EKA PRASETYA**

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212

Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391

Website : [www.eka-prasetya.ac.id](http://www.eka-prasetya.ac.id) E-mail : [ekaprasetya@eka-prasetya.ac.id](mailto:ekaprasetya@eka-prasetya.ac.id)

---

## SURAT KETERANGAN

### PLAGIARISM CHECKER X

No.00111/020/LPPM/STIE-EP/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiska Karolina Tampubolon, M.Pd  
Jabatan : Ketua LPPM  
Unit Kerja : STIE Eka Prasetya

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa/i yang tercantum di bawah ini adalah benar telah **LULUS** Cek Plagiat (*Plagiarism Checker X*).

Nama : Felix Wijaya  
NIM : 201010037  
Jurusan / Prodi : Manajemen  
Judul Skripsi :

**"STRATEGI MENCIPTAKAN KEBERHASILAN USAHA MELALUI KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS BENGKEL MOBIL DI JALAN SETIA BUDI MEDAN)"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk diketahui dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 April 2024  
Yang menerangkan  
Ka. LPPM Eka Prasetya



Fransiska K Tampubolon, M.Pd

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“Strategi Menciptakan Keberhasilan Usaha Melalui Karakteristik Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha (Studi Kasus Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan)”** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata 1 (S-1) Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Susanto, S.T., M.M.
2. Ketua STIE Eka Prasetya Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Hommy Dorothy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
4. Ibu Dra. Pesta Gultom, M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Irvan Rolyesh Situmorang, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini
6. Koordinator Program Studi Manajemen Ibu Dr. Fenny, S.E., M.M.
7. Kepala Bagian Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E., M.M.

8. Kepala Bagian Keuangan STIE Eka Prasetya Ibu Elysa, S.M.
9. Kepala Bagian Kemahasiswaan STIE Eka Prasetya Bapak Junaidi Abidin, S.M.
10. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Pegawai STIE Eka Prasetya Medan.
11. Kedua orang tua tercinta, saudara-saudaraku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan moril, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Medan, 31 Agustus 2024  
Penulis



Felix Wijaya  
201010037

## ABSTRAK

**Felix Wijaya, 201010037, 2024. Strategi Menciptakan Keberhasilan Usaha Melalui Karakteristik Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha (Studi Kasus Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan). STIE Eka Prasetya Medan, Program Studi Manajemen, Pembimbing I: Ibu Dra. Pesta Gultom, M.M., Pembimbing II: Bapak Irvan Rolyesh Situmorang, S.E., M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha pada Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan sebanyak 48 pengusaha. Teknik penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dan berjumlah 48 responden. Metode analisis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dan membuktikan hipotesis adalah dengan analisis deskriptif, analisis regresi. Analisis ini mencakup validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan F, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan. Karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan.

**Kata Kunci: Karakteristik Kewirausahaan, Keberhasilan Usaha, dan Motivasi Berwirausaha**

## **ABSTRACT**

***Felix Wijaya, 201010037, 2024. Strategy for Creating Business Success Through Entrepreneurial Characteristic and Entrepreneurial Motivation (Case Study of Car Repair Shop at Jalan Setia Budi Medan). STIE Eka Prasetya Medan, Management Study Program, Advisor I: Mrs. Dra. Pesta Gultom, M.M., Advisor II: Mr. Irvan Rolyesh Situmorang, S.E., M.Si.***

*This research aims to determine how much influence entrepreneurial characteristic and entrepreneurial motivation on business success at Car Repair Shop at Jalan Setia Budi Medan. The research methodology used is descriptive quantitative method. The population in this study are all customers at Car Repair Shop at Jalan Setia Budi Medan as many as 48 entrepreneurs. The technique for determining the number of samples used in this study used the saturated formula and amounted to 48 respondents. This analysis includes validity and reliability, classic assumption test, multiple regression analysis, hypothesis testing through  $t$  and  $F$  test, and test the coefficient of determination ( $R^2$ ). Entrepreneurial characteristic and entrepreneurial motivation variable partially had a positive and significant on business success at Car Repair Shop at Jalan Setia Budi Medan. Entrepreneurial characteristic and entrepreneurial motivation variable simultaneously had a positive and significant on business success at Car Repair Shop at Jalan Setia Budi Medan.*

***Keywords: Business Success, Entrepreneurial Characteristic, and Entrepreneurial Motivation***

# MOTTO

Sebenarnya, setiap orang itu memiliki potensi dan impiannya masing-masing.

Hanya saja yang menjadi kendala adalah impian-impianya itu tidak pernah dicoba untuk direalisasikan.

(Bob Sadino)

## ***PERSEMBAHAN***

*Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibunda, ketulusanya dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai. Serta Untuk Orang-Orang Terdekatku Yang Tersayang, Dan Untuk Almamater Kebanggaanku. Terimakasih atas bantuan dan motivasi yang telah diberikan.*

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Batasan Masalah .....	10
1.4 Rumusan Masalah .....	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Teori Keberhasilan Usaha.....	13
2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha .....	13
2.1.1.2 Faktor – Faktor Pendorong Keberhasilan Usaha .....	14
2.1.1.3 Faktor – Faktor Penghambat Keberhasilan Usaha .....	15
2.1.1.4 Ciri – Ciri Wirausaha yang Berhasil dalam	

Keberhasilan Usaha .....	16
2.1.1.5 Indikator Keberhasilan Usaha.....	17
2.1.2 Teori Karakteristik Kewirausahaan .....	18
2.1.2.1 Pengertian Karakteristik Kewirausahaan	18
2.1.2.2 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Karakteristik Kewirausahaan.....	20
2.1.2.3 Ciri – Ciri Karakteristik Kewirausahaan yang Berhasil .....	20
2.1.2.4 Karakteristik Berpikir dalam Tindakan Kewirausahaan.....	21
2.1.2.5 Indikator Karakteristik Kewirausahaan ..	22
2.1.3 Teori Motivasi Usaha .....	23
2.1.3.1 Pengertian Motivasi Usaha .....	23
2.1.3.2 Fungsi Motivasi Usaha .....	24
2.1.3.3 Faktor Internal dalam Motivasi Usaha ...	25
2.1.3.4 Faktor External dalam Motivasi Usaha ..	25
2.1.3.5 Indikator Motivasi Usaha .....	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran .....	30
2.4 Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.1.1 Lokasi Penelitian .....	32
3.1.2 Waktu Penelitian.....	32
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	32
3.2.1 Jenis Data.....	32
3.2.2 Sumber Data .....	33
3.3 Populasi dan Sampel.....	34
3.3.1 Populasi .....	34
3.3.2 Sampel .....	34
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	35

3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.6 Teknik Analisa Data .....	37
3.6.1 Uji Validitas.....	37
3.6.2 Uji Reliabilitas .....	38
3.6.3 Uji Asumsi Klasik .....	38
3.6.3.1 Uji Normalitas .....	38
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas .....	40
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	40
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda .....	40
3.6.5 Pengujian Hipotesis .....	41
3.6.5.1 Uji t (Uji Secara Parsial).....	41
3.6.5.2 Uji F (Uji Secara Simultan) .....	42
3.6.6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.1.1 Sejarah Singkat Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan.....	44
4.1.2 Karakteristik Responden.....	45
4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	46
4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berwirausaha.....	46
4.1.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	46
4.1.3.1 Uji Validitas.....	46
4.1.3.2 Uji Reliabilitas.....	49
4.1.4 Uji Asumsi Klasik .....	50
4.1.4.1 Uji Normalitas .....	50
4.1.4.2 Uji Multikolinearitas.....	52
4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	53
4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda .....	54

4.1.6 Pengujian Hipotesis .....	56
4.1.6.1 Uji t (Uji Secara Parsial).....	56
4.1.6.2 Uji F (Uji Secara Simultan) .....	59
4.1.7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	62
4.1.8 Kontribusi Variabel .....	62
4.2 Pembahasan .....	65
4.2.1 Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha .....	65
4.2.2 Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha .....	66
4.2.3 Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keputusan Pembelian.....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran Akademis.....	69
5.3 Implikasi Manajerial.....	70

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Konsumen Beberapa Bengkel Mobil Tahun 2018 – Tahun 2022.....	4
Tabel 1.2	Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan .....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
Tabel 3.2	Skala <i>Likert</i> .....	37
Tabel 4.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
Tabel 4.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia .....	45
Tabel 4.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Berwirausaha.....	46
Tabel 4.4	Uji Validitas Variabel Karakteristik Kewirausahaan ( $X_1$ ) .....	47
Tabel 4.5	Uji Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha ( $X_2$ ) .....	48
Tabel 4.6	Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y).....	48
Tabel 4.7	Uji Reliabilitas .....	50
Tabel 4.8	Uji Multikolinearitas .....	52
Tabel 4.9	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
Tabel 4.10	Uji t (Uji Secara Parsial) .....	57
Tabel 4.11	Uji F (Uji Secara Simultan).....	61
Tabel 4.12	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	62
Tabel 4.13	Hasil Peran Dominan Variabel Bebas.....	63
Tabel 4.14	Nilai Koefisien Beta dan Koefisien Korelasi.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	30
Gambar 4.1	Grafik <i>Histogram</i> .....	51
Gambar 4.2	Grafik <i>Normal P-Plot</i> .....	51
Gambar 4.3	Grafik <i>Scatterplot</i> .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Lama Berwirausaha
- Lampiran 3 Jawaban Responden Atas Variabel Karakteristik Kewirausahaan ( $X_1$ )
- Lampiran 4 Jawaban Responden Atas Variabel Motivasi Berwirausaha ( $X_2$ )
- Lampiran 5 Jawaban Responden Atas Variabel Keberhasilan Usaha ( $Y$ )
- Lampiran 6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Karakteristik Kewirausahaan ( $X_1$ )
- Lampiran 7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Berwirausaha ( $X_2$ )
- Lampiran 8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Keberhasilan Usaha ( $Y$ )
- Lampiran 9 Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 10 Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 11 Perhitungan Kontribusi Tiap Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat
- Lampiran 12 Surat Izin Riset
- Lampiran 13 Surat Balasan Riset
- Lampiran 14 Fotocopy Berwarna Kartu Peserta Sempro
- Lampiran 15 Fotocopy Berwarna Kartu Bimbingan
- Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kewirausahaan telah dikenal secara luas sebagai pendorong munculnya sumber daya manusia yang berkualitas. Kewirausahaan memiliki kaitan erat dengan pengembangan UMKM. Para pengusaha harus memiliki modernitas karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha untuk mengembangkan usaha. Kewirausahaan memiliki peranan yang penting bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Karakter seseorang wirausaha akan tercermin dalam menjalankan usaha yang digelutinya. Wirausaha memiliki karakteristik yang kreatif dan inovatif menjadi kebutuhan bagi suatu negara, terutama negara berkembang, seperti Indonesia. Seorang wirausaha haruslah seorang yang mampu melihat kedepan, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya.

Motivasi juga tergantung kepada kekuatan motifnya. Motivasi yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada. Adanya motivasi berwirausaha pada diri pengusaha seperti harapan untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin membuat pengusaha terus berupaya untuk mencapai target, keinginan untuk berhasil memperluas usahanya dengan memiliki banyak cabang baru akan mendorong pengusaha bisnis untuk sukses dalam mengelola usahanya.

Mobil merupakan alat transportasi yang umum di Indonesia ini, dengan berkembangnya pola hidup masyarakat sekarang kepemilikan mobil bukan merupakan barang mewah lagi. Namun, sudah menjadi suatu kebutuhan sebagai alat transportasi sehari-hari, dengan semakin banyaknya minat masyarakat untuk memiliki mobil maka akan semakin banyak peluang usaha dalam bidang transportasi mobil ini, seperti bengkel mobil. Sebelum menjalankan bisnis bengkel, pengusaha harus dapat merencanakan bisnis bengkel yang akan dijalankan. Bagaimana cara memulai dan mengembangkan agar bisnis bengkel tersebut menjadi lebih besar. Mulai dari jenis bengkel apa yang akan dijalankan, target pendapatan, harga jasa, dan suku cadang serta strategi yang efektif dan efisien untuk kesuksesan bengkel.

Kota Medan merupakan ibukota dari Sumatera Utara yang merupakan salah satu kota besar di Indonesia. Peluang membuka usaha bengkel mobil mulai berkembang dan meningkat dikarenakan sudah banyak mobil yang digunakan oleh masyarakat Kota Medan. Pada penelitian ini mengambil objek penelitian yaitu, Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan. Alasan dipilihnya bengkel mobil sebagai objek penelitian ini adalah dengan begitu pesatnya perkembangan bengkel mobil di Kota Medan, peneliti ingin mengetahui dan juga menganalisa pengaruh karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha dalam sektor usaha jasa, yaitu Bengkel Mobil Jalan Setia Budi Medan.

Pada kondisi tertentu, tentunya kendaraan bermotor memerlukan perawatan dan perbaikan. Perawatan dan perbaikan kendaraan bermotor harus dilakukan agar umur pakai kendaraan lebih panjang atau paling tidak sama dengan umur pakai

yang telah diprediksikan dan dirancang oleh pabrik pembuat. Meskipun demikian, perawatan dan perbaikan kendaraan bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Hal tersebut memerlukan pengetahuan khusus. Untuk memperoleh pengetahuan tersebut, tentu saja dibutuhkan kemauan dan waktu. Namun sebagian besar pemilik kendaraan bermotor biasanya merasa dirinya tidak memiliki kedua hal tersebut. Berdasarkan hal tersebut, terbuka peluang bagi pihak lain yang memiliki keahlian dan peralatan kerja dibidang kendaraan bermotor (otomotif) untuk membuka usaha perbengkelan. Terjadilah transaksi antara orang yang membutuhkan perawatan atau perbaikan di bidang otomotif dan mereka yang memiliki keahlian serta peralatan di bidang tersebut, hal ini dilakukan di bengkel otomotif.

Menurut Ardiyanti & Mora, keberhasilan usaha dapat diartikan suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik atau bertambah maju, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Ardiyanti & Mora, 2019). Setiap usaha atau bisnis pasti ingin mendapatkan keberhasilan usaha, suatu bisnis dikatakan berhasil apabila mendapatkan laba, walaupun laba bukan merupakan satu satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan sebuah usaha, tetapi alasan laba menjadi faktor yang penting adalah karena laba merupakan tujuan dari orang yang melakukan bisnis. Sebelum berminat menjadi seorang wirausaha dan menciptakan suatu bisnis dengan tingkat kompetitif yang tinggi dan umur usaha yang panjang. Seorang pengusaha atau bisnis harus memiliki suatu karakteristik kewirausahaan, dan motivasi usaha, sehingga akan mendorong usaha tersebut menemukan cara kerja baru dan mencapai tujuannya dalam berwirausaha. Berikut ini adalah data jumlah konsumen dalam

lima tahun terakhir pada kasus Bengkel Mobil di jalan Setia Budi yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini.

**Tabel 1.1**

*Jumlah Konsumen Beberapa Bengkel Mobil Tahun 2018 – Tahun 2022*

Tahun	Setia Budi Service	Star Medan Auto Service	Ersada Auto Service	Alex AC	Mudara Bengkel
2018	882	762	665	861	768
2019	452	657	341	546	332
2020	866	765	653	758	442
2021	862	763	762	869	669
2022	858	656	751	857	761

*Sumber:* Data Diolah, 2023

Jadi dalam dunia bisnis, tidak terkecuali bengkel keberhasilan usaha adalah menjadi salah satu yang diutamakan, karena hal itulah yang akan menentukan berhasil atau gagalnya suatu usaha bengkel. Pelanggan yang tidak puas tentu tidak akan mengulangi lagi jasa yang sama, apalagi didukung dengan banyaknya pilihan jasa bengkel lain pesaing, sehingga membuat pelanggan memiliki banyak perbandingan untuk memilih bengkel mana yang lebih sesuai dengan selera dan keinginannya. Berdasarkan wawancara dengan beberapa pengusaha Bengkel Mobil, pada tahun 2018 lalu, banyak pengusaha bengkel di jalan Setia Budi yang guling tikar akibat kurangnya strategi dalam berwirausaha dan tidak termotivasi untuk bangkit kembali. Seorang wirausaha disini seharusnya mampu menahan diri dan bangkit kembali setelah jatuh.

Menurut Bustan, karakteristik wirausaha didefinisikan sebagai sikap dan perilaku yang dimiliki oleh wirausaha untuk mencapai keberhasilan usaha (Bustan, 2016). Dalam sebuah jasa memang membutuhkan kemampuan untuk mencukupi untuk mengelola dan juga mengembangkan usaha tersebut. Dengan banyaknya

bengkel mobil di Jalan Setia Budi yang jarak antar bengkelnya pun tidak terlalu jauh, akan tetapi mengembangkan usaha bengkelnya masing - masing dengan persaingan yang ada. Tentunya pada setiap wirausaha memiliki karakteristik yang berbeda-beda untuk dapat mengelola dan mengembangkan usahanya masing-masing. Pengusaha bengkel mobil memiliki karakteristik yang berbeda dalam menjalankan usahanya, maka perlu identifikasi terhadap karakteristik masing - masing individu pengusaha bengkel mobil tersebut. Beberapa pengusaha bengkel mobil tidak memiliki tujuan yang jelas dan visi yang nyata untuk memajukan usahanya, seperti tidak kompeten dalam manajerial, kurang berpengalaman, kurang dapat mengendalikan keuangan, gagal dalam perencanaan, lokasi kurang memadai, dan kurangnya pengawasan.

Ellyana dan Sulistiyono mengungkapkan, motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan dorongan, atau impuls (Ellyana dan Sulistiyono, 2020). Adanya motivasi berwirausaha pada diri pengusaha untuk memperoleh juga dapat membuat pengusaha terus berupaya untuk mencapai target yang dikehendaki. Sebelum menjalankan bisnis bengkel, seharusnya pengusaha harus mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang baik tentang bisnis yang akan dijalankan. Pengetahuan tentang bisnis bengkel ini sangat penting, karena dengan memahami bisnis bengkel yang akan dijalankan, maka pengusaha akan mampu mengelola dengan baik. Pengusaha harus bisa mengontrol semua aktivitas karyawan dan pelayanan yang ada di bengkel. Semua hal yang berhubungan dengan bengkel harus diperhatikan agar operasional dan administrasi bisa berjalan dengan baik. Kelalaian dan kecerobohan pengusaha bengkel dalam

mengelola bisnis bengkel dapat menjadi kegagalan bagi bengkel tersebut. Berikut ini adalah Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan, pada Tabel 1.2 dibawah ini.

**Tabel 1.2**

*Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan*

No	Nama Bengkel	Alamat	No Telepon
1	Setia Budi Service	Jl. Setia Budi A/B No.128, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20132	0852-7009-0398
2	Star Medan Auto Service	Jl. Setia Budi, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20133	0812-6079-4992
3	Ersada Auto Service	Jl. Setia Budi No.7, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20135	-
4	Total Auto Service	Jl. Setia Budi No.87B, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122	0852-1525-5149
5	Bengkel Mobil Anugerah	Jl. Setia Budi, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara	-
6	Timur Auto Service	Jl. Setia Budi No.135, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20132	-
7	Bengkel RAS	Jl. Setia Budi, Simpang Selayang, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20135	-
8	Mudara Bengkel Mobil	Jl. Setia Budi No.450, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20132	-
9	Sahabat Mobil Service	Jl. Setia Budi No.24, Tj. Sari, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20132	0822-7434-9393
10	Pratama Auto Service	Jl. Setia Budi No.196, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20154	(061) 8215056
11	Total Spring	Jl. Setia Budi No.444, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20154	0812-8448-6762
12	Fanbay Auto Service	Jl. Setia Budi No.101, Tj. <u>Sari, Kec. Medan Selayang,</u>	0812-6533-354

No	Nama Bengkel	Alamat	No Telepon
13	ABC Motor	Kota Medan, Sumatera Utara 20132 Jl. Setia Budi No.98-C, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20132	(061) 8210981
14	Dominick Service	Jl. Setia Budi No.26, Ujung, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20131	0852-7000-0334
15	228 Autocare	Jl. Setia Budi No.236 A, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20132	(061) 8229868
16	Degor Jaya	Jl. Setia Budi No.ujung, Simpang Selayang, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20135	0813-7685-9456
17	Bengkel Sidodadi	Jl. Setia Budi Gg. Mustafa No.1, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20154	0813-9780-3064
18	Anugrah Abadi Mobil	Jl. Setia Budi No.109c, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122	(061) 8225779
19	Wilis Motor	Jl. Setia Budi L No.65, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122	(061) 8224891
20	Merlin Jaya Service	Jl. Setia Budi No.135, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122	(061) 8214385
21	Makmur Agung Motor	Jl. Setia Budi No.27a, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20119	(061) 8215968
22	Raja Service	Jl. Setia Budi psr.6, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20132	0821-6621-7406
23	Alex AC	Jl. Setia Budi No.233a/239, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122	0811-653-400
24	JS Garage	Jl. Setia Budi No.98f, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20154	-
25	Shop & Drive Setia Budi	Jl. Setia Budi No.71 C, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera	(061) 88802721

No	Nama Bengkel	Alamat	No Telepon
26	RMP Doorsmer	Utara 20122 Jl. Setia Budi No.78, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera	-
27	RED's Setia Budi	Utara 20122 Jl. Setia Budi No.366, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera	0812-6510-082
28	JS Shop Specialist	Utara 20132 Jl. Setia Budi No.92AA, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera	-
29	HDR Garage	Utara 20154 Jl. Setia Budi No.4, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera	0811-6519-195
30	FN Service	Utara 20154 Jl. Setia Budi, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara	0838-4007-2717
31	Willy Auto Detailing	20132 Jl. Setia Budi No.270B, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera	0812-6565-6618
32	Telaga Adil	Utara 20154 Jl. Setia Budi No.103, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera	(061) 8212035
33	Arena Motorsport	Utara 20132 Jl. Setia Budi No.54, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera	(061) 8223944
34	Harapan Maju	Utara 20154 Jl. Setia Budi No.82, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera	(061) 8215005
35	Masterban Setiabudi	Utara 20154 Jl. Setia Budi No.98, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera	0811-6146-573
36	Grava	Utara 20122 Jl. Setia Budi No.38, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera	0813-7667-3793
37	Salam	Utara 20122 Jl. Setia Budi, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara	(061) 76521901
38	Herman Jaya	20122 Jl. Setia Budi No.291, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara	-

No	Nama Bengkel	Alamat	No Telepon
39	Masran Garage	Jl. Setia Budi Gg. Mustafa, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20154	0812-6577-820
40	CV. Makmur Jaya	Jl. Setia Budi No.185, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20154	(061) 8200431
41	Bayu Otopart	Jl. Setia Budi No.51a, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20226	0821-2768-2382
42	Haris Motor	Jl. Setia Budi No.1, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20154	0813-6195-3558
43	Utama Jaya	Jl. Setia Budi No.90, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20154	(061) 8219617
44	Pery Service	Jl. Setia Budi Ujung No.39, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Sumatera Utara 20132	082284841615
45	CV. Panca Teknik	Jl. Setia Budi No.144, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20132	0821-6811-1212
46	Bilazz Mobil	Jl. Setia Budi, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20132	-
47	Bengkel Mitra Setia	Jl. Setia Budi Ujung Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Medan selayang, Sumatera Utara 20132	-
48	Surya Atmaja Motor	Jl. Setia Budi, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20154	-

Sumber: Data Diolah, 2023

Kegagalan bisnis bengkel sering terjadi ketika bengkel mendapatkan masalah dan pengelola bengkel memiliki mental rendah sehingga mereka hanya pasrah menghadapi masalah tersebut. Seharusnya walaupun bengkel mengalami kemunduran, semua pengelola harus memiliki mental yang kuat agar tetap bisa berpikir positif dalam menghadapi masalah tersebut. Bisnis bengkel yang sukses

dapat dilihat dari angka penjualan suku cadang dan harga jasanya. Semakin tinggi penjualan dan jasa yang diperoleh maka semakin tinggi pulak keuntungannya.

Berdasarkan dari uraian yang telah ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Menciptakan Keberhasilan Usaha Melalui Karakteristik Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha (Studi Kasus Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi medan)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian, yaitu:

1. Beberapa pengusaha Bengkel Mobil tidak memiliki keberanian untuk mengambil resiko, kurangnya percaya diri, dan tidak memiliki kreativitas, sehingga keberhasilan usaha sulit di kejar.
2. Pengusaha memiliki mental rendah sehingga mereka hanya pasrah menghadapi masalah sehingga tidak akan bisa menjadi wirausahawan yang sukses. Tidak tercapainya target penjualan memotivasi pengusaha untuk mendapatkan penjualan yang lebih tinggi.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, penulis membatasinya dengan ruang lingkup penelitian meliputi karakteristik kewirausahaan ( $X_1$ ), motivasi berwirausaha ( $X_2$ ), dan keberhasilan

usaha (Y). Penelitian ini akan dilakukan terhadap pengusaha bengkel mobil di Jalan Setia Budi Medan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah karakteristik kewirausahaan berpengaruh keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan?
2. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan?
3. Apakah karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh pengusaha, maka penelitian yang dilakukan ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dapat dijelaskan secara sistematis sebagai berikut:

1. **Aspek Praktis**

Memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi perusahaan dalam mengevaluasi karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dalam menarik serta menciptakan keberhasilan usaha.

2. **Aspek Teoritis**

Diharapkan dapat berguna untuk menjadi bahan acuan bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan oleh siapa yang ingin mengkaji persoalan yang relevan dengan hasil penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dan akurat. Selain itu diharapkan tulisan ini dapat juga dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya, seperti kreativitas, kepemimpinan, dan harga yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Tentang Keberhasilan Usaha**

###### **2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha**

Sebuah keberhasilan itu ditentukan oleh faktor harapan, tujuan, rencana atau target yang hendak diraih. Seseorang akan merasa sukses jika tujuan yang direncanakan telah tercapai. Sebaliknya, kita akan merasa gagal saat hasil yang kita capai jauh meleset dari harapan. Jadi pada prinsipnya kesuksesan dan kegagalan itu hanya soal perasaan saja. Menurut Ardiyanti & Mora, keberhasilan usaha dapat diartikan suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik atau bertambah maju, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Ardiyanti & Mora, 2019). Kemudian Sibarani mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan (Sibarani, 2019).

Menurut Suryanto & Daryanto, keberhasilan usaha adalah jika dana usahanya meningkat, keuntungan bertambah, perputaran dana berkembang cepat, serta penghasilan anggota dari perusahaan tersebut bertambah (Suryanto & Daryanto, 2019). Pendapat tersebut sedikit berbeda dengan Mulyana & Safina yang mengemukakan bahwa keberhasilan usaha adalah tercapainya suatu keberhasilan yang tergantung pada visi, motivasi, dan kompetensi dari setiap individu (Mulyana & Safina, 2022). Menurut Jefferey & Sarwo, keberhasilan usaha merujuk pada

gabungan antara kemampuan yang kita miliki untuk di implementasikan ke dalam dunia kerja atau dunia usaha yang sebenarnya (Jefferey & Sarwo, 2020).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya dan menjadi bagian utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.

#### **2.1.1.2 Faktor-Faktor Pendorong Keberhasilan Usaha**

Sukses dalam berwirausaha tidak diperoleh secara tiba-tiba atau instan dan secara kebetulan, tetapi dengan penuh perencanaan, memiliki visi, misi, kerja keras, dan memiliki keberanian secara bertanggung jawab. Menurut Suryana, keberhasilan dalam kewirausahaan ditentukan oleh tiga faktor, yaitu yang mencakup hal-hal berikut (Suryana, 2017):

1. Kemampuan dan kemauan.

Orang yang tidak memiliki kemampuan, tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan, tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses. Sebaliknya, orang yang memiliki kemauan dan dilengkapi dengan kemampuan akan menjadi orang yang sukses. Kemauan saja tidak cukup bila tidak dilengkapi dengan kemampuan.

2. Tekad yang kuat dan kerja keras.

Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat, tetapi memiliki kemauan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras, tetapi tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses.

3. Kesempatan dan peluang.

Ada solusi ada peluang, sebaliknya tidak ada solusi tidak akan ada peluang.

Peluang ada jika kita menciptakan peluang itu sendiri, bukan mencari-cari atau menunggu peluang yang datang kepada kita.

### **2.1.1.3 Faktor-Faktor Penghambat Keberhasilan Usaha**

Selain keberhasilan, seorang wirausahawan juga selalu dibayangi oleh potensi kegagalan yang akan memberikan lebih banyak pelajaran dibandingkan sekedar kesuksesan. Menurut Suryana, faktor-faktor penghambat yang menyebabkan kegagalan dalam kewirausahaan yaitu sebagai berikut (Suryana, 2017):

1. Suka meremehkan mutu
2. Suka menerobos atau mengambil jalan pintas
3. Tidak memiliki kepercayaan diri
4. Tidak berdisiplin
5. Suka mengabaikan tanggung jawab

#### **2.1.1.4 Ciri – Ciri Wirausaha yang Berhasil dalam Keberhasilan Usaha**

Berwirausaha tidak selalu memberikan hasil yang sesuai dengan harapan dan keinginan pengusaha, ada pengusaha yang mengalami kerugian dan akhirnya bangkrut, dan ada juga pengusaha yang awalnya hidup sederhana menjadi sukses dengan ketekunannya. Menurut Harmadji et al, ada beberapa ciri wirausahawan yang dikatakan berhasil yaitu (Harmadji et al., 2022):

1. Memiliki visi dan tujuan yang jelas  
Berfungsi untuk menebak ke mana langkah dan arah yang dituju sehingga dapat diketahui apa yang akan dilakukan oleh pengusaha tersebut.
2. Inisiatif dan selalu proaktif  
Inisiatif merupakan ciri mendasar di mana pengusaha tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, tetapi terlebih dahulu memulai dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.
3. Berorientasi pada prestasi  
Pengusaha yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik daripada prestasi sebelumnya, seperti mutu produk, pelayanan yang diberikan, serta kepuasan pelanggan menjadi perhatian utama.
4. Berani mengambil resiko  
Berani mengambil resiko merupakan sifat yang harus dimiliki seorang pengusaha kapan pun dan dimanapun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.

5. Kerja keras

Jam kerja pengusaha tidak terbatas pada waktu, di mana ada peluang disitu ia datang. Kadang – kadang pengusaha sulit untuk mengatur waktu kerjanya, karena selalu memikirkan kemajuan usahanya, dan ide – ide baru selalu mendorongnya untuk bekerja keras merealisasikannya.

6. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankan, baik sekarang maupun yang akan datang. Tanggung jawabnya tidak hanya pada material tetapi juga moral kepada berbagai pihak.

7. Komitmen

Komitmen pada berbagai pihak merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati.

8. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik

Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak, seperti pada para pelanggan, pemerintah, pemasok serta masyarakat luas.

### **2.1.1.5 Indikator Keberhasilan Usaha**

Keberhasilan identik dengan pendapatan, dengan begitu pendapatan merupakan salah satu kriteria yang dapat dipergunakan untuk menilai keberhasilan usaha. Menurut Ardiyanti & Mora, indikator keberhasilan usaha adalah sebagai berikut (Ardiyanti & Mora, 2019):

1. Modal

Uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dsb; harta benda (uang, barang, dsb) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

2. Pendapatan

Jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan.

3. Volume Penjualan

Jumlah penjualan yang berhasil dicapai atau yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

4. *Output* Produksi

Produk (barang atau jasa) dari suatu proses.

5. Tenaga Kerja

Penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah, dan mereka yang mengurus rumah tangga.

## **2.1.2 Teori Karakteristik Kewirausahaan**

### **2.1.2.1 Pengertian Karakteristik Kewirausahaan**

Karakteristik kewirausahaan merupakan bagian yang menentukan kesuksesan untuk kegiatan usaha karena merupakan salah satu cara dalam memaksimalkan peluang yang berangkat dari ide atau gagasan bisnis tertentu. Menurut Rachmat, et al., karakteristik kewirausahaan adalah berhubungan dengan

ciri khas, watak, individu / seseorang yang berbeda untuk perjuangan hidup yang akan dicapai (Rachmat et al., 2023). Sedangkan menurut Echdar & Saban, karakteristik sukses seorang wirausahaan adalah bagaimana berpikir objektif dan kreatif, sehingga mampu menganalisis diri secara matang, sehingga mampu mengendalikan diri pada pertolongan ataupun fasilitas yang ada diluar kemampuannya atau mengandalkan fasilitas / kemudahan dari pihak lain (Echdar & Saban, 2019).

Menurut Erlangga, et al., *entrepreneurial characteristics are qualities or traits that remain continuous and eternal that can be used as characteristics to identify a person, an object, an event, integration or synthesis of individual traits in the form of a person or entity and a person's personality, considered from the point of view of ethical and moral views* yang artinya karakteristik kewirausahaan adalah sifat-sifat atau ciri-ciri yang tetap berkesinambungan dan abadi yang dapat dijadikan ciri-ciri untuk mengenali seseorang, suatu benda, suatu peristiwa, pepaduan atau sintesa sifat-sifat individu yang berupa orang atau badan dan kepribadian seseorang, ditinjau dari sudut pandangnya. sudut pandang pandangan etika dan moral (Erlangga, et al., 2022).

Kemudian menurut Bustan, karakteristik kewirausahaan didefinisikan sebagai sikap dan perilaku yang dimiliki oleh wirausaha untuk mencapai keberhasilan usaha (Bustan, 2016), dan menurut Mukti, et al., sikap kewirausahaan adalah sikap seseorang yang mempunyai keinginan yang tinggi dari kehidupan sehari-hari atau ciri-ciri sikap seorang wirausaha (Mukti, et al., 2020).

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli yang ada diatas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik kewirausahaan merupakan perilaku, sikap, ciri khas, atau tindakan seseorang untuk membuat serta mewujudkan sebuah unit usaha.

### **2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakteristik Kewirausahaan**

Ada beberapa faktor tertentu yang dapat mempengaruhi perkembangan kewirausahaan di suatu negara. Menurut (Rachmat dkk, 2023), faktor yang mempengaruhi karakteristik kewirausahaan, yaitu:

#### 1. Budaya

Faktor budaya sebagai lensa dimana wirausaha dapat melihat dan menemukan peluang. Peluang lebih mudah ditemukan dan diidentifikasi ketika menggunakan budaya tertentu. Memahami budaya akan mewarnai penilaian dalam memahami proses identifikasi peluang.

#### 2. Kelembagaan

Kelembagaan yang dimaksud adalah kelembagaan formal dan non formal. Ada atau tidak ada kelembagaan tertentu dapat mendorong eksploitasi peluang dan menekan peluang.

### **2.1.2.3 Ciri – Ciri Karakteristik Kewirausahaan yang Berhasil**

Karakteristik yang bisa menjadikan seseorang sukses dan handal dalam menjalankan suatu usaha banyak cirinya. Menurut Rachmat, et al., ciri karakteristik kewirausahaan yang berhasil adalah sebagai berikut (Rachmat et al., 2023):

1. *Desire For Responsibility*

Memiliki tanggung jawab yang tinggi atas usaha yang dilakukan

2. *Preference for Moderate Risk*

Memiliki resiko yang moderat, maksudnya selalu menghindari resiko baik yang rendah maupun tinggi

3. *Confidence in Their Ability to Success*

Percaya dengan kemampuan diri sendiri untuk berhasil dan sukses

#### **2.1.2.4 Karakteristik Berpikir dalam Tindakan Kewirausahaan**

Kesuksesan wirausaha disebabkan orientasi pada tindakan yang berada dalam kerangka berpikir wirausaha di mana ide – ide yang timbul segera diterapkan walaupun dalam situasi yang tidak menentu. Menurut Harmadji, et al., karakteristik berpikir pada tindakan kewirausahaan ada sebelas, yaitu (Harmadji, et al., 2022):

1. Motivasi untuk berprestasi
2. Selalu perspektif
3. Memiliki kreativitas (daya cipta) tinggi
4. Memiliki komitmen dalam pekerjaan
5. Memiliki etos kerja dan tanggung jawab
6. Mandiri atau tidak tergantung orang lain
7. Berani mengambil resiko
8. Selalu mencari peluang
9. Memiliki jiwa kepemimpinan
10. Memiliki kemampuan manajerial

11. Selalu menjaga hubungan

#### **2.1.2.5 Indikator Karakteristik Wirausaha**

Setiap pengusaha memiliki cara pandang sendiri dalam menilai apakah suatu karakter dapat dikatakan baik ataukah tidak bagi pengusahanya, sehingga ukuran karakter yang baik bagi sebuah pengusaha belum tentu dinilai sama bagi pengusaha yang lain. Menurut Rachmat, et al., dimensi karakteristik kewirausahaan adalah tindakan seseorang berani menanggung resiko dalam sebuah bisnis, bisnis menjadi berkembang, hasilnya akan meningkatkan kapitalisasi Perusahaan. Wirausahawan memiliki empat karakter, yaitu (Rachmat et al., 2023):

1. Melakukan bisnis yang menguntungkan

Kerugian memang cenderung terjadi dalam menjalankan bisnis, tetapi pengusaha cerdas harus mampu meminimalisirnya. Pengusaha perlu menganalisis tingkat kerugian sebuah peluang usaha serta strategi untuk mengurangnya.

2. Mampu menanggung resiko bisnis

Peluang usaha belum tentu diterima konsumen meski sudah memiliki pangsa pasarnya. Pengusaha harus mengembangkan produk atau jasa tersebut agar mereka bisa menerima kehadiran bisnis dengan baik.

3. Usaha yang ditekuni ada kesempatan untuk maju

Pengusaha wajib menguji kelayakan peluang usaha tersebut sebelum memulainya. Kunci kelayakan usaha terletak pada potensi perolehan

keuntungan diperoleh, kualitas produk barang atau jasa, serta tujuan bisnis yang terukur.

4. Pengusaha selalu inovatif

Mayoritas pebisnis, menjalankan usahanya tanpa ada sisi orisinalitas di dalamnya. Meski orisinalitas tidak terlalu dipermasalahkan, Pengusaha tetap harus memulai bisnis berdasarkan keaslian peluang usahanya.

### **2.1.3 Teori Motivasi Usaha**

#### **2.1.3.1 Pengertian Motivasi Usaha**

Keberanian seseorang untuk mendirikan usaha sendiri (berwirausaha) sering kali terdorong oleh motivasi orang sekitar, sehingga dapat membangkitkan minat untuk mulai mencoba berwirausaha. Menurut Saiman, Motivasi Berwirausaha adalah keadaan dimana seseorang merasa memiliki bekal yang cukup untuk mengelola usaha dan juga telah siap mental secara total (Saiman, 2017). Sedangkan Suryana berpendapat bahwa motivasi berwirausaha adalah dorongan atau semangat untuk maju yang menjadi modal insani bagi setiap orang untuk berhasil berwirausaha (Suryana, 2017).

Menurut Dharmawati, motivasi berwirausaha adalah daya dorong untuk lebih maju dalam berwirausaha dan berkembang di dalam diri wirausaha (Dharmawati, 2016). Pendapat tersebut sesuai dengan Kusnanto, motivasi adalah semua kekuatan yang memberikan energi, daya, arah, dan dorongan untuk melakukan atau tidak melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan, baik pemenuhan kebutuhan atau pencapaian kepuasan (Kusnanto, et al., 2022).

Kemudian Ellyana dan Sulistiyono berpendapat, motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu (Ellyana dan Sulistiyono, 2020).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi.

### **2.1.3.2 Fungsi Motivasi Usaha**

Dalam proses usaha, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam berusaha, tidak akan mungkin melaksanakan aktivitas nya. Motivasi diperlukan dalam menentukan intensitas usaha bagi para pengusaha. Menurut Echdar & Maryadi ada tiga fungsi dalam motivasi, yaitu (Echdar & Maryadi, 2019):

1. Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk mempengaruhi sikap apa yang seharusnya diambil dalam rangka berusaha.
2. Motivasi sebagai penerak perbuatan. Dorongan psikologis melahirkan sikap terhadap pengusaha itu merupakan suatu kekuatan yang tidak terbandung yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik.
3. Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Pengusaha yang mempunyai motivasi dapat menyeksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan.

### **2.1.3.3 Faktor Internal dalam Motivasi Usaha**

Faktor internal adalah faktor motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi internal timbul karena adanya keinginan individu untuk memiliki prestasi dan tanggung jawab di dalam hidupnya. Menurut Echdar & Maryadi ada beberapa hal yang termasuk dalam faktor internal, yaitu (Echdar & Maryadi, 2019):

1. Harga diri dan prestasi, yaitu motivasi di dalam diri seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan mengerahkan energi untuk mencapai prestasi yang meningkatkan harga dirinya.
2. Kebutuhan, setiap individu memiliki kebutuhan di dalam hidupnya sehingga orang tersebut menjadi termotivasi untuk melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Harapan, yaitu sesuatu yang ingin dicapai seseorang di masa mendatang yang mempengaruhi sikap dan perasaan subjektif orang tersebut.
4. Tanggung jawab, yaitu motivasi di dalam diri seseorang agar bekerja dengan baik dan hati – hati untuk menghasilkan sesuatu yang berkualitas.
5. Kepuasan kerja, yaitu motivasi dalam diri seseorang karena dapat melakukan suatu pekerjaan tertentu.

### **2.1.3.4 Faktor External dalam Motivasi Usaha**

Faktor eksternal adalah faktor motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi eksternal timbul karena adanya peran dari luar. Menurut Echdar &

Maryadi ada beberapa hal yang termasuk dalam faktor eksternal, yaitu (Echdar & Maryadi, 2019):

1. Jenis dan sifat pekerjaan, yaitu dorongan di dalam diri seseorang untuk bekerja pada jenis dan sifat pekerjaan tertentu. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh besar imbalan yang didapatkan pada pekerjaan tersebut.
2. Kelompok kerja, yaitu organisasi di mana seseorang bekerja untuk mendapatkan penghasilan bagi kebutuhan hidupnya.
3. Kondisi kerja, yaitu keadaan di mana seseorang bekerja sesuai dengan harapannya (konduusif) sehingga dapat bekerja dengan baik.
4. Keamanan dan keselamatan kerja, yaitu perlindungan yang diberikan oleh organisasi terhadap jaminan ke mana dan keselamatan seseorang dalam bekerja.
5. Hubungan *interpersonal*, yaitu hubungan antara teman sejawat, dengan atasan dan dengan bawahan. Dalam hal ini, setiap orang ingin dihargai dan menghargai dalam organisasi sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis.

#### **2.1.3.5 Indikator Motivasi Usaha**

Motivasi untuk menjadi wirausahawan adalah karena mereka akan memperoleh minimal bentuk imbalan. Menurut Saiman, bentuk imbalan tersebut tertuang dalam beberapa indikator motivasi berwirausaha yaitu (Saiman, 2017):

1. Laba

Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.

2. Kebebasan

Bebas mengatur waktu, bebas dari supervise, bebas aturan main yang menekan atau intervensi orang lain, bebas dari aturan budaya organisasi atau perusahaan.

3. Impian personal

Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan karena harus mengikuti visi, misi dan impian orang lain. Dapat menentukan visi, misi dan impiannya sendiri.

4. Kemandirian

Memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan/manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti mereferensi beberapa tinjauan penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini seperti:

**Tabel 2.1**  
*Penelitian Terdahulu*

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Anis Eliyana, Musta'in, Ahmad Rizki Sridadi dan Eko Abdiyanto (2021)  A multifaceted review journal in the field of pharmacy  Sys Rev Pharm 2020;11(8):320-327 Scopuss Surabaya	<i>Influence of Satisfaction and Motivation on Business Success Surabaya</i>	<i>Independent X<sub>1</sub> = Satisfaction X<sub>2</sub> = Motivation  Dependent Y = Business Success</i>	<i>Based on the results of data Job Satisfaction has a positive and significant effect on business success and Motivation has a positive and significant effect on business success.</i>
2	Fitri Masraya Siregar, Zulkifli Musannip Efendi Siregar dan Pitriyani (2021)  Budapest International Research and Critics Institute- Journal (BIRCI- Journal)  Volume 4, No 3, August 2021, Page: 3926-3932 ISSN: 2615-3076 Scopuss	<i>The Influence of Entrepreneurial Competence, Motivation and Innovation on SMEs Performance</i>	<i>Independent X<sub>1</sub> = Entrepreneurship Competence X<sub>2</sub> = Motivation X<sub>3</sub> = Innovation  Dependent Y = MSME Performance</i>	<i>The results of the study found 1) Entrepreneurial competence has no positive and significant effect on innovation. 2) Motivation has a positive and significant effect on innovation. 3) Entrepreneurial competence has a positive and significant effect on MSME performance. 4) Motivation has a positive and significant effect on MSME performance. 5) Innovation has a positive and significant effect on MSME performance</i>
3	Labuhanbatu Heri Erlangga, Yanti Purwanti, Tita Setiawati, Ida Hindarsah, Farid Riadi (2022)  International Journal of Artificial Intelegence Research	<i>The Role of Entrepreneur Characteristics and Entrepreneur Motivation has a significant effect on SMEs' Business Performance During Digital Era</i>	<i>Independent X<sub>1</sub> = Entrepreneur X<sub>2</sub> = Entrepreneur Characteristics X<sub>3</sub> = Entrepreneur Motivation  Dependent Y = MSME Business Performance</i>	<i>Entrepreneurial Characteristics Affect Business Performance. In this case the characteristics of entrepreneurs are very good, Entrepreneur motivation</i>

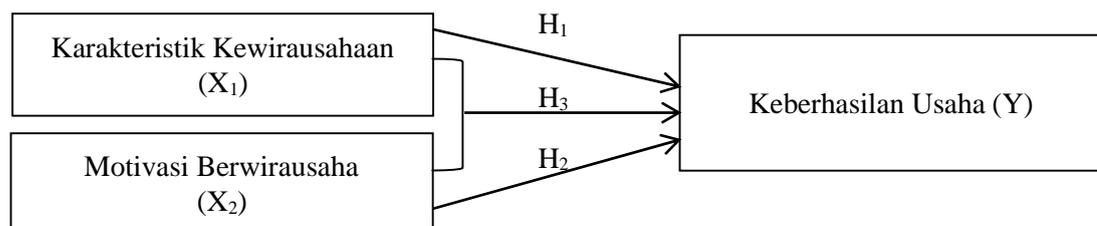
No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	<i>Vol 6, No 1, June 2022</i> <i>ISSN: 2579-7298</i> <i>Scopuss</i> <i>Bandung</i>			<i>influences business performance. In this case the motivation of entrepreneurs is very high</i>
4	Dwi Gemina, Endang Silaningsih, dan Erni Yuningsih (2016)	Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi Pada Industri Menengah Makanan Ringan Priangan Indonesia	Independen $X_1 = \text{Motivasi Usaha}$ Dependen $Y = \text{Keberhasilan Usaha}$	Hasil penelitian didapatkan bahwa Motivasi Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi Pada Industri Menengah Makanan Ringan Priangan
5	Gema Mukti, Rani Andriani Budi Kusumo dan Yosini Deliana (2020)	Hubungan Karakteristik Wirausaha dengan Keberhasilan Usaha Hortikultura (Kasus pada Petani Hortikultura di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)	Independen $X_1 = \text{Karakteristik Wirausaha}$ Dependen $Y = \text{Keberhasilan Usaha}$	Karakteristik Wirausaha yang dimiliki oleh para petani termasuk dalam kriteria "Baik" dengan presentase 77.05%, Keberhasilan Usahatani termasuk dalam kriteria "Baik" dengan presentase 77.2%, dan Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi positif pada semua karakteristik.
6	Jefferey dan Sarwo (2020)	Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Motivasi, dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Keberhasilan Usaha UKM Makanan	Independen $X_1 = \text{Karakteristik Wirausaha}$ $X_2 = \text{Motivasi}$ $X_3 = \text{Kepemimpinan Transformasional}$ Dependen $Y = \text{Keberhasilan Usaha}$	Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik kewirausahaan, motivasi, dan kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan UKM kuliner makanan di Jakarta Barat.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor atau variabel, yang telah dikenali atau diidentifikasi sebagai masalah yang penting sekali. Kerangka konseptual penelitian merupakan suatu hubungan atau keterkaitan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari suatu masalah yang akan diteliti. Suatu kerangka konseptual akan memberikan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian. Berikut kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:

#### Gambar 2.1

*Kerangka Konseptual Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha*



### 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut ini:

- H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan
- H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi, Kota Medan, Sumatera Utara.

#### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan April 2024.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.2.1 Jenis Data**

Berdasarkan jenisnya data terbagi menjadi dua macam. Menurut Sugiyono, jenis data tersebut, yaitu (Sugiyono, 2018):

1. Metode penelitian kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna generalisasi.

## 2. Metode penelitian kuantitatif

Metode Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Gultom dan Liza (2021), jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana kata kuantitatif merupakan data – data yang berupa angka yang karakteristiknya selalu dalam bentuk numerik. Menurut Irvan, jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data Kuantitatif merupakan data-data berupa angka yang karakteristiknya selalu dalam bentuk numerik (Situmorang, 2022)

### 3.2.2 Sumber Data

Bila dilihat dari datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Sugiyono, 2018):

#### 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Kuesioner berisi daftar pernyataan yang terstruktur dan materinya berhubungan dengan karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha dan pembagian kuesioner kepada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan.

## 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau orang lain. Data tersebut diperoleh dan diolah dari sumber Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan maupun dari internet, dan sebagainya

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi sebanyak 48 toko.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi sebanyak 48 toko.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan sampel jenuh. Menurut (Sugiyono, 2018), *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua

anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel pada penelitian ini adalah 48 responden pada pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Manfaat definisi operasional variabel yaitu untuk mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi sehingga memudahkan observasi atau pengukuran terhadap variabel. Menurut Sugiyono, Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Berikut ini adalah unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian yang dapat dilihat pada Tabel 3.1:

**Tabel 3.1**  
*Definisi Operasional Variabel Penelitian*

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Karakteristik Kewirausahaan (X <sub>1</sub> )	Karakteristik Kewirausahaan adalah berhubungan dengan ciri khas, watak, individu / seseorang yang berbeda untuk perjuangan hidup yang akan dicapai	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan bisnis yang menguntungkan</li> <li>Mampu menanggung resiko bisnis</li> <li>Usaha yang ditekuni ada kesempatan untuk maju</li> <li>Pengusaha selalu inovatif</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>
Motivasi Berwirausaha (X <sub>2</sub> )	Motivasi Berwirausaha adalah keadaan dimana seseorang merasa memiliki bekal yang cukup untuk mengelola usaha dan juga telah siap mental secara total	<p>(Rachmat, et al., 2023)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Laba</li> <li>Kebebasan</li> <li>Impian Personal</li> <li>Kemandirian</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan Usaha adalah suatu kenyataan penyesuaian antara rencana dengan proses	<p>(Saiman, 2017)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Modal</li> <li>Pendapatan</li> <li>Volume Penjualan</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
	pelaksanaannya dan hasil yang dicapai	4. Tenaga Kerja	

(Ardiyanti & Mora, 2019)

Sumber: Data Diolah, 2023

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Desma Erica untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian maka dilakukan dengan cara wawancara yang dibantu dengan instrumen penelitian yaitu kuesioner yang diberikan kepada responden, pengamatan langsung, serta studi kepustakaan (Maryati et al, 2020).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ada tiga. Menurut Sugiyono, Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

1. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuesioner (Angket), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Sugiyono, skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2018:93). Jawaban setiap *item* instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiono, 2018

3. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

### 3.6 Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh perlu di uji ketepatan atau kecermatannya dan keandalannya agar hasil pengolahan data dapat lebih tepat dan akurat. Oleh karena itu, perlu diketahui seberapa tinggi validitas dan realibilitas alat ukur yang digunakan. Untuk menguji ketetapan dan kehandalan kuisioner, akan dilakukan *pretest* terhadap 30 responden diluar sampel penelitian.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Firdaus, Uji Validitas dilakukan untuk menguji data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang *valid* atau tidak dengan

menggunakan alat ukur kuesioner tersebut (Firdaus, 2021). Sebuah instrumen dikatakan *valid* apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur serta mampu menangkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Production and Service Solution*) dengan tingkat signifikansi dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (Firdaus, 2021). Ketentuan untuk pengambilan keputusan:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dinyatakan *valid*
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan dinyatakan tidak *valid*
3.  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap suatu subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, artinya mempunyai konsistensi pengukuran yang baik, dan suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Menurut Firdaus, Reliabilitas bisa diartikan sebagai keterpercayaan, keterandalan, atau konsistensi (Firdaus, 2021).

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Ada beberapa metode untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Menurut Firdaus, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi

normal atau tidak. Distribusi data tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem data yang diambil. Pada uji normalitas ada dua cara yang dapat digunakan, yaitu (Firdaus, 2021):

#### 1. Analisis Grafik

Normalitas data dapat dilihat melalui penyebaran titik pada sumbu diagonal dari *P-Plot* atau dengan melihat *Histogram* dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Apabila data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 2. Analisis Statistik

Pengujian normalitas yang didasarkan pada uji statistik non parametik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Apabila hasil uji *Kolmogrov Smirnov*, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.

### 3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Firdaus, uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel dengan melihat nilai dari *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (Firdaus, 2021).

Pengambilan keputusannya:

1.  $VIF > 5$ , maka diduga mempunyai persoalan multikolinearitas.
2.  $VIF < 5$ , maka tidak terdapat multikolinearitas
3.  $Tolerance < 0,1$ , maka diduga mempunyai persoalan multikolinearitas.
4.  $Tolerance > 0,1$ , maka tidak terdapat multikolinearitas.

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Firdaus, uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, ada satu cara yang dapat digunakan, yaitu dengan menggunakan grafik *Scatterplot*. Apabila data berbentuk titik-titik tidak membentuk suatu pola atau menyebar, maka model regresi tidak terkena heteroskedastisitas (Firdaus, 2021).

### 3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* dan variabel *dependent*, dimana variabel

*independent*-nya lebih dari satu. Menurut Firdaus persamaan regresi dapat ditampilkan seperti berikut ini (Firdaus, 2021):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Keberhasilan usaha (*dependent variabel*)
- X<sub>1</sub> = Karakteristik kewirausahaan (*independent variabel*)
- X<sub>2</sub> = Motivasi berwirausaha (*independent variabel*)
- a = konstanta
- b<sub>1</sub> = koefisien variabel karakteristik kewirausahaan
- b<sub>2</sub> = koefisien variabel motivasi berwirausaha
- e = persentase kesalahan

### 3.6.5 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji t (Uji Secara Parsial)

Menurut Firdaus, Uji t dimaksudkan untuk melihat apakah variabel *independent* yaitu karakteristik kewirausahaan (X<sub>1</sub>) dan motivasi berwirausaha (X<sub>2</sub>) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu keberhasilan usaha (Y). Sebagai dasar untuk menerima atau menolak hipotesis, dilakukan pengujian hubungan kausal menggunakan uji t. Pengujian hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai t<sub>hitung</sub> dengan nilai t<sub>tabel</sub>. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%, pengujian dua sisi dan dk (n-k). Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut (Firdaus, 2021):

1. H<sub>0</sub> : b<sub>1</sub> , b<sub>2</sub> = 0,                      Artinya karakteristik kewirausahaan; motivasi  
berwirausaha secara parsial tidak berpengaruh

terhadap keberhasilan usaha pada Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan.

2.  $H_a : b_1, b_2 \neq 0$ , Artinya karakteristik kewirausahaan; motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan.

Dalam penelitian ini nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5%.

Kriteria penilaian hipotesis pada uji t ini adalah :

1. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

### 3.6.5.2 Uji F (Uji Secara Serempak)

Menurut Firdaus, uji F dimaksudkan untuk melihat apakah variabel *independent* yaitu karakteristik kewirausahaan ( $X_1$ ) dan motivasi berwirausaha ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu keberhasilan usaha ( $Y$ ). Sebagai dasar untuk menerima atau menolak hipotesis, dilakukan pengujian hubungan kausal menggunakan uji F. Pengujian hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ . Dengan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut (Firdaus, 2021):

1.  $H_0 : b_1, b_2 = 0$ , Artinya karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara serempak tidak berpengaruh

terhadap keberhasilan usaha pada Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan.

2.  $H_a : b_1, b_2 \neq 0$ , Artinya karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara serempak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan.

Dalam penelitian ini nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ , pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5%.

Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah :

1. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

### 3.7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Firdaus, uji determinan berfungsi untuk mengetahui signifikansi variabel, maka harus dicari koefisien determinasi ( $R_2$ ). Koefisien determinasi melihat seberapa besar pengaruh variabel karakteristik kewirausahaan ( $X_1$ ) dan motivasi berwirausaha ( $X_2$ ) terhadap variabel keberhasilan usaha ( $Y$ ). Koefisien determinasi ( $R_2$ ) berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu), ( $0 \leq R_2 \leq 1$ ) (Firdaus, 2021).

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian**

#### **4.1.1 Sejarah Singkat Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan**

Kota Medan merupakan ibukota dari Sumatera Utara yang merupakan salah satu kota besar di Indonesia. Peluang membuka usaha bengkel mobil mulai berkembang dan meningkat dikarenakan sudah banyak mobil yang digunakan oleh masyarakat Kota Medan. Pada penelitian ini mengambil objek penelitian yaitu, Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan. Mobil merupakan alat transportasi yang umum di Indonesia ini, dengan berkembangnya pola hidup masyarakat sekarang kepemilikan mobil bukan merupakan barang mewah lagi.

Namun, sudah menjadi suatu kebutuhan sebagai alat transportasi sehari-hari, dengan semakin banyaknya minat masyarakat untuk memiliki mobil maka akan semakin banyak peluang usaha dalam bidang transportasi mobil ini, seperti bengkel mobil. Sebelum menjalankan bisnis bengkel, pengusaha harus dapat merencanakan bisnis bengkel yang akan dijalankan. Bagaimana cara memulai dan mengembangkan agar bisnis bengkel tersebut menjadi lebih besar.

Mulai dari jenis bengkel apa yang akan dijalankan, target pendapatan, harga jasa, dan suku cadang serta strategi yang efektif dan efisien untuk kesuksesan bengkel. Sumber daya manusia yang terlatih dan spesialis dibidangnya di persiapkan dengan secara terjadwal mengikuti pelatihan dan training baik *hard skill* dan *soft skill*-nya. Hal ini demi tercapai keahlian dan kemahiran pada spesifik dibidang ini.

## 4.1.2 Karakteristik Responden

### 4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin seperti pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1**

*Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin*

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki - Laki	29 orang	60,40%
2	Perempuan	19 orang	39,60%
<b>Jumlah</b>		<b>48 orang</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olah Data, 2024 (*Output Lampiran 2*)

Berdasarkan data pada Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pengusaha Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan berjenis kelamin laki - laki sebanyak 29 orang (60,40%) dikarenakan pengusaha yang bergelut dibidang bengkel lebih banyak diminati oleh laki - laki daripada berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang (39,60%).

### 4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi responden berdasarkan Usia seperti pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2**

*Deskripsi Responden Berdasarkan Usia*

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 21 Tahun	3 orang	6,30%
2	21 – 30 Tahun	9 orang	18,80%
3	31 – 40 Tahun	28 orang	58,30%
4	> 40 Tahun	8 orang	16,70%
<b>Jumlah</b>		<b>48 orang</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olah Data, 2024 (*Output Lampiran 2*)

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar pengusaha Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan berusia 31 - 40 Tahun yaitu 28 orang (58,30%) dikarenakan lebih banyak pengusaha yang sudah

mempunyai pengalaman dan lebih meminati usaha bengkel berada pada usia tersebut daripada berusia kurang dari 21 Tahun yaitu sebanyak 3 orang (6,30%).

#### 4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berwirausaha

Deskripsi responden berdasarkan lama berwirausaha seperti pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3**

*Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Berwirausaha*

No	Lama Berwirausaha	Frekuensi	Persentase (%)
1	1 – 5 Tahun	6 orang	12,50%
2	6 – 10 Tahun	18 orang	37,50 %
3	> 10 Tahun	24 orang	50,00%
<b>Jumlah</b>		<b>48 orang</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olah Data, 2024 (*Output Lampiran 2*)

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar pengusaha Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan berwirausaha lebih dari 10 Tahun yaitu 24 orang (50,00%) dikarenakan lebih banyak usaha tersebut sudah turun temurun daripada yang baru mulai melakukan usaha 1 – 5 tahun yaitu hanya sebanyak 6 orang (12,50%).

#### 4.1.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

##### 4.1.3.1 Uji Validitas

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam ini adalah jumlah sampel. Jadi (df) yang digunakan adalah 30-2 = 28 dengan alpha sebesar 5% maka menghasilkan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 dengan ketentuan:

1. Hasil  $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$
2. Hasil  $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$

Jika  $r_{hitung}$  pada tiap butir pernyataan lebih besar daripada  $r_{tabel}$  dan nilai  $r$  positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas untuk variabel karakteristik kewirausahaan ( $X_1$ ) dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4**

*Uji Validitas Variabel Karakteristik Kewirausahaan ( $X_1$ )*

Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	$r_{tabel}$	Keterangan
Saya mengajak karyawan berdiskusi dalam menjalankan bisnis.	0,776	0,361	Valid
Saya memberikan promosi secara berkala.	0,737	0,361	Valid
Saya sudah memiliki rencana yang jelas untuk bisnis saya selama 5 tahun mendatang.	0,569	0,361	Valid
Saya membuat rencana kerja setiap bulannya.	0,540	0,361	Valid
Ketika omzet turun saya lebih tertantang untuk maju	0,728	0,361	Valid
Saya terpicu untuk sukses ketika pesaing bisnis semakin banyak.	0,804	0,361	Valid
Ketika ada produk baru saya berani untuk menjual produk tersebut	0,408	0,361	Valid
Saya melakukan inovasi secara berkala.	0,579	0,361	Valid

*Sumber:* Hasil Olah Data, 2024 (*Output* Lampiran 6)

Dari Tabel 4.4 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel karakteristik kewirausahaan menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,361 sehingga semua butir pernyataan kuesioner karakteristik kewirausahaan dinyatakan telah valid. Hasil uji validitas untuk variabel motivasi berwirausaha ( $X_2$ ) dapat dilihat pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5***Uji Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha (X<sub>2</sub>)*

<b>Pernyataan</b>	<b>Nilai Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Pelaku usaha termotivasi untuk memperoleh keuntungan/laba yang maksimal	0,679	0,361	Valid
Pelaku usaha membuat target untuk keuntungan/laba yang ingin didapatkan	0,773	0,361	Valid
Pelaku usaha lebih leluasa mengambil keputusan dalam menjalankan usaha miliknya	0,511	0,361	Valid
Pelaku usaha berkreasi dan memilih produk yang ingin dijual	0,795	0,361	Valid
Pelaku usaha mempunyai visi dan misi dari usaha yang ia jalankan	0,495	0,361	Valid
Pelaku usaha ingin mencapai standar hidup yang diharapkan dari hasil usahanya	0,681	0,361	Valid
Pelaku usaha mengandalkan kemampuan dirinya untuk mencapai keberhasilan	0,535	0,361	Valid
Pelaku usaha mempunyai semangat yang tinggi dalam memajukan usahanya	0,618	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2024 (*Output Lampiran 7*)

Dari Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel motivasi berwirausaha menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  0,361 sehingga semua butir pernyataan kuesioner motivasi berwirausaha dinyatakan telah valid. Hasil uji validitas untuk variabel keberhasilan usaha dapat dilihat pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6***Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)*

<b>Pernyataan</b>	<b>Nilai Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Pengusaha mempunyai modal sehingga dapat dipergunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi	0,587	0,361	Valid
Pengusaha mempunyai modal sehingga hal yang penting bagi penyesuaian diri yang normal.	0,795	0,361	Valid
Usaha yang dijalankan oleh mengalami peningkatan omset penjualan	0,862	0,361	Valid
Target produktivitas sudah disusun dan direncanakan dengan baik	0,824	0,361	Valid

Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
Konsumen merasa puas dengan kualitas produk yang ditawarkan oleh Pengusaha	0,425	0,361	Valid
Konsumen merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Pengusaha	0,813	0,361	Valid
Pengusaha sudah berhasil memperoleh laba setiap bulannya melalui tenaga kerja yang handal	0,793	0,361	Valid
Pengusaha melakukan inovasi produk dan pemeliharaan agar kualitas produk semakin baik dibantu oleh tenaga kerja	0,857	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2024 (Output Lampiran 8)

Dari Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel keberhasilan usaha menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  0,361 sehingga semua butir pernyataan kuesioner keberhasilan usaha dinyatakan telah valid.

#### 4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap suatu subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, artinya mempunyai konsistensi pengukuran yang baik, dan suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7**  
*Uji Reliabilitas*

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Jumlah Pernyataan	Keterangan
Karakteristik Kewirausahaan	0,788	8	<i>Reliable</i>
Motivasi Berwirausaha	0,778	8	<i>Reliable</i>
Keberhasilan Usaha	0,876	8	<i>Reliable</i>

*Sumber:* Hasil Olah Data, 2024 (*Output* Lampiran 6,7,8)

Berdasarkan pada Tabel 4.7 di atas, maka dapat dinyatakan bahwa kedelapan butir *item* untuk variabel karakteristik kewirausahaan ( $X_1$ ), motivasi berwirausaha ( $X_2$ ), dan keberhasilan usaha ( $Y$ ) tersebut berada diatas 0,60 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dikategorikan *reliable*.

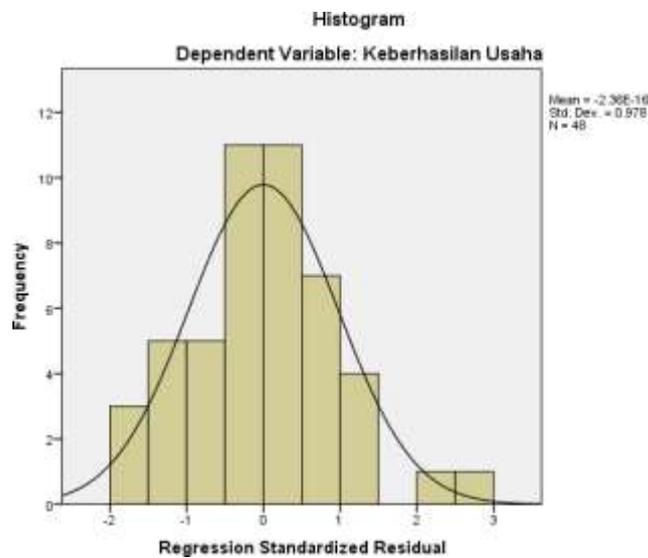
#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian normalitas yang didasarkan pada uji statistik non parametik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Apabila hasil uji *Kolmogrov Smirnov*, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal. Berikut ini uji normalitas melalui grafik Histogram dan grafik *Normal P Plot* seperti pada Gambar 4.1 dan 4.2.

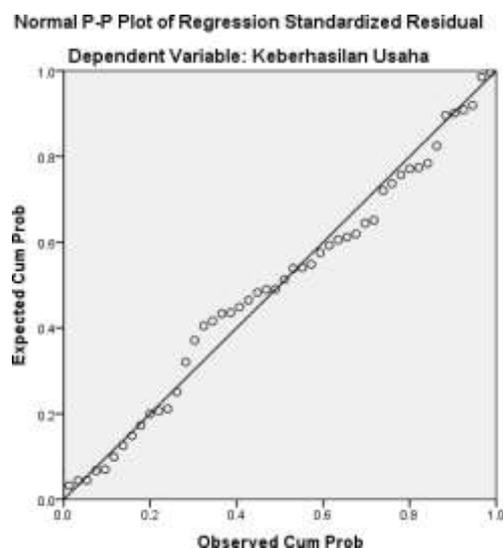
**Gambar 4.1**  
Grafik Histogram



Sumber: Hasil Olah Data, 2024 (Output Lampiran 9)

Dari Gambar 4.1 ini dapat dilihat bahwa data tegak lurus di atas angka 0, tidak melenceng ke kanan dan ke kiri maka model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas. Semakin *Histogram* berbentuk lonceng maka data dikatakan normal.

**Gambar 4.2**  
Grafik Normal P-Plot



Sumber: Hasil Olah Data, 2024 (Output Lampiran 9)

Dari Gambar 4.2 menunjukkan bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini sejalan dengan hasil pengujian menggunakan histogram bahwa telah terdistribusi normal.

Hasil uji *one kolmogrov smirnov* dapat dilihat pada Lampiran 9, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,830 lebih besar dari 0,05 (Sig F > 5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

#### 4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengambilan keputusannya:

1.  $VIF > 5$ , maka diduga mempunyai persoalan multikolinearitas.
2.  $VIF < 5$ , maka tidak terdapat multikolinearitas
3.  $Tolerance < 0,1$ , maka diduga mempunyai persoalan multikolinearitas.
4.  $Tolerance > 0,1$ , maka tidak terdapat multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.8.

**Tabel 4.8**

*Uji Multikolinearitas*

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Karakteristik Kewirausahaan	.215	4.651
Motivasi Berwirausaha	.215	4.651

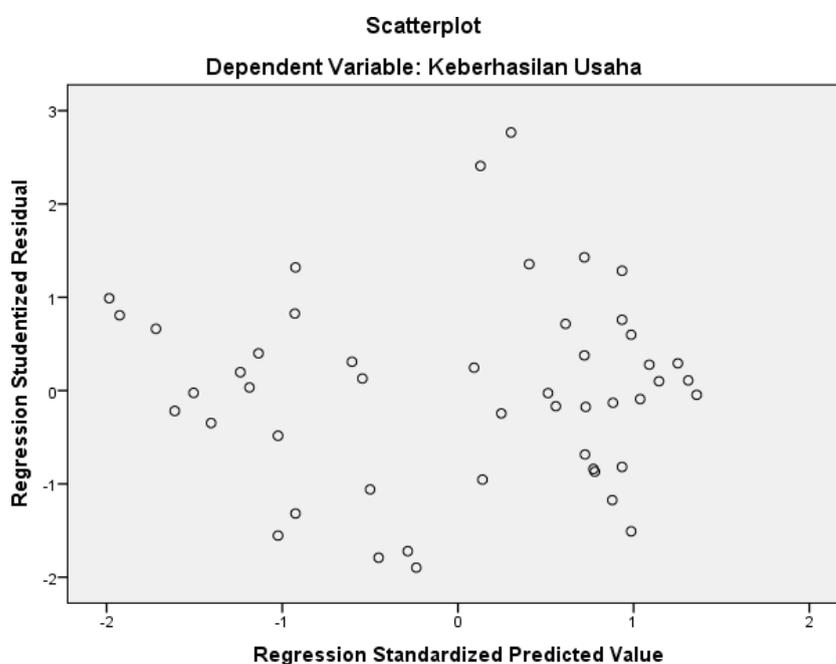
*Sumber:* Hasil Olah Data, 2024 (*Output* Lampiran 9)

Dari Tabel 4.8 diketahui nilai *Tolerance* yang diperoleh adalah 0,215 yang lebih dari 0,1 dan nilai VIF yang diperoleh adalah 4,651 yang kurang dari 5, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

#### 4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.3.

**Gambar 4.3**  
*Grafik Scatterplots*



*Sumber:* Hasil Olah Data, 2024 (*Output Lampiran 9*)

Berdasarkan Gambar 4.3 terlihat titik-titik secara acak atau tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas secara tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu *Regeression Studentized Residual* (Y). Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi keberhasilan usaha berdasarkan karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.

#### 4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan, dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	Keberhasilan usaha ( <i>dependent variable</i> )
X <sub>1</sub>	=	Karakteristik kewirausahaan ( <i>independent variable</i> )
X <sub>2</sub>	=	Motivasi berwirausaha ( <i>independent variable</i> )
a	=	Konstanta
b <sub>1</sub>	=	Koefisien untuk variabel karakteristik kewirausahaan
b <sub>2</sub>	=	Koefisien untuk variabel motivasi berwirausaha
e	=	Persentase kesalahan

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.9.

**Tabel 4.9**  
*Uji Analisis Regresi Linear Berganda*

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>
(Constant)	2.523	1.535
Karakteristik Kewirausahaan	.638	.091
Motivasi Berwirausaha	.308	.104

*Sumber:* Hasil Olah Data, 2024 (*Output* Lampiran 10)

Dari Tabel 4.11, diperoleh uji regresi linear berganda dengan persamaan regresinya adalah:

$$\text{Keberhasilan Usaha} = 2,523 + 0,638 \text{ Karakteristik Kewirausahaan} + 0,308 \text{ Motivasi Berwirausaha} + e$$

Penjelasan persamaan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2,523 artinya jika karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha bernilai nol, maka keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan adalah sebesar 2,523.
2. Nilai koefisien  $b_1$  sebesar 0,638 artinya jika setiap penambahan satu-satuan variabel karakteristik kewirausahaan ( $X_1$ ) akan menyebabkan keberhasilan usaha bertambah sebesar 0,638 satu-satuan dengan kondisi faktor variabel motivasi berwirausaha ( $X_2$ ) dianggap konstan.
3. Nilai koefisien  $b_2$  sebesar 0,308 artinya jika setiap penambahan satu-satuan variabel motivasi berwirausaha ( $X_2$ ) akan menyebabkan keberhasilan usaha bertambah sebesar 0,308 satu-satuan dengan kondisi faktor karakteristik kewirausahaan ( $X_1$ ) dianggap konstan.

#### 4.1.6 Pengujian Hipotesis

##### 4.1.6.1 Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan.

Uji t digunakan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : b_1, b_2 = 0$ , Artinya karakteristik kewirausahaan; motivasi berwirausaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan.
2.  $H_a : b_1, b_2 \neq 0$ , Artinya karakteristik kewirausahaan; motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan.

Dalam penelitian ini nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5%.

Kriteria penilaian hipotesis pada uji t ini adalah:

1. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Penentuan dalam menentukan nilai  $t_{tabel}$ , maka diperlukan adanya derajat bebas, dengan rumus:  $df = n - k = 48 - 2 = 46$

Keterangan :

$n$  = Jumlah Sampel Penelitian

$k$  = Jumlah Variabel Bebas

Dengan diketahuinya  $df$  adalah 46 dan diperoleh nilai  $t_{tabel}$  tersebut yaitu sebesar 2,012. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  akan diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS, kemudian akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat  $\alpha = 5\%$ .

Hasil uji  $t_{hitung}$  dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini:

**Tabel 4.10**  
*Uji t (Uji Secara Parsial)*

<i>Model</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
(Constant)	1.644	.107
Karakteristik Kewirausahaan	7.038	.000
Motivasi Berwirausaha	2.947	.005

*Sumber:* Hasil Olah Data, 2024 (*Output* Lampiran 10)

Dari Tabel 4.11 diketahui bahwa:

**$H_1$  : Adanya pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan**

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa variabel karakteristik kewirausahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,638 yang menunjukkan arah koefisien regresi positif. Hal ini berarti karakteristik kewirausahaan memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan. Nilai  $t_{hitung}$  (7,038) >  $t_{tabel}$  (2,012). Hal ini dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima sehingga karakteristik kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan

usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan. Nilai signifikansi variabel karakteristik kewirausahaan sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh signifikan, karena nilai signifikan kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian, karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu ( $H_1$ ) didukung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Gema Wibawa Mukti, Rani Andriani Budi Kusumo dan Yosini Deliana (2020) dengan judul penelitian “Hubungan Karakteristik Wirausaha dengan Keberhasilan Usaha Hortikultura (Kasus pada Petani Hortikultura di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)” yang membuktikan bahwa karakteristik kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

**$H_2$  : Adanya pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan**

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa variabel motivasi kewirausahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,308 yang menunjukkan arah koefisien regresi positif. Hal ini berarti motivasi kewirausahaan memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan. Nilai  $t_{hitung} (2,947) > t_{tabel} (2,012)$ . Hal ini dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima sehingga motivasi kewirausahaan secara

parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan. Nilai signifikansi variabel motivasi kewirausahaan sebesar 0,005 kurang dari 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa motivasi kewirausahaan berpengaruh signifikan, karena nilai signifikan kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian, motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis dua ( $H_2$ ) didukung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Dwi Gemina, Endang Silaningsih, dan Erni Yuningsih (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi Pada Industri Menengah Makanan Ringan Priangan Indonesia” yang membuktikan bahwa motivasi kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

#### **4.1.6.2 Uji F (Uji Secara Simultan)**

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

1.  $H_0: b_1, b_2 = 0$ , Artinya karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara serempak tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan.

2.  $H_a: b_1, b_2 \neq 0$ , Artinya karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara serempak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan.

Dalam penelitian ini nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ , pada tingkat signifikan  $(\alpha) = 5\%$ .

Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah:

1. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Penentuan dalam menentukan nilai  $F_{tabel}$ , maka diperlukan adanya derajat bebas dengan rumus:

$$df \text{ (pembilang)} = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df \text{ (penyebut)} = n - k = 48 - 3 = 45$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah Sampel Penelitian

$k$  = Jumlah Variabel Bebas dan Terikat

Dengan diketahuinya  $df$  (pembilang) adalah 2 dan  $df$  (penyebut) adalah 45, maka dapat diperoleh nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,20. Sedangkan nilai  $F_{hitung}$  akan diperoleh dengan menggunakan program SPSS, kemudian akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat  $\alpha = 5\%$ . Hasil uji  $F_{hitung}$  dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
*Uji F (Uji Secara Simultan)*

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	1664.452	2	832.226	220.882	.000 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	169.548	45	3.768		
	<i>Total</i>	1834.000	47			

*Sumber:* Hasil Olah Data, 2024 (*Output* Lampiran 10)

**H<sub>3</sub>: Adanya pengaruh karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan.**

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 220,882. Untuk tingkat keyakinan 95%,  $df_1 = 2$ , dan  $df_2 = 45$ . Hal ini berarti karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan. Nilai  $F_{hitung}$  (220,882) >  $F_{tabel}$  (3,20). Hal ini dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima sehingga karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan. Nilai signifikansi variabel karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan, karena nilai signifikan kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian, karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis tiga ( $H_3$ ) didukung.

#### 4.1.7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.

**Tabel 4.12**

*Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )*

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.953 <sup>a</sup>	.908	.903	1.941

*Sumber:* Hasil Olah Data, 2024 (*Output Lampiran 10*)

Dari Tabel 4.12 diketahui nilai hasil perhitungan diketahui bahwa koefisien determinasi *R Square* yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen adalah 0,908. Hal ini menunjukkan bahwa 90,80% keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan dipengaruhi oleh variabel karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha, sedangkan sisanya yaitu 9,20% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.1.8 Kontribusi Variabel

Variabel karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha tentu saja memiliki besar nilai pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Selain uji *R square*,

penting untuk mengetahui seberapa besar kekuatan masing – masing dari variabel karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha. Berikut pengujiannya:

**Tabel 4.13**

*Hasil Peran Dominan Variabel Bebas*

<i>Model</i>	<i>Variables Entered</i>	<i>Variables Removed</i>	<i>Method</i>
1	Karakteristik kewirausahaan		. Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).
2	Motivasi berwirausaha		. Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).

*Sumber:* Hasil Olah Data, 2024

Dari hasil pengujian tersebut, diketahui bahwa variabel motivasi berwirausaha memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap keberhasilan usaha karena posisinya yang berada di urutan paling atas setelah variabel karakteristik kewirausahaan. Selanjutnya, perlu untuk mengetahui seberapa besar kekuatan kontribusi masing – masing variabel bebas dalam menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha. Untuk mengetahui kontribusi masing – masing variabel bebas, maka harus mengetahui terlebih dahulu nilai koefisien korelasinya. Berikut hasil pengujiannya:

**Tabel 4.14**

*Nilai Koefisien Beta dan Koefisien Korelasi*

<i>Variabel</i>	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>Koefisien Korelasi</i>
Karakteristik kewirausahaan	0,688	0,943
Motivasi berwirausaha	0,288	0,898

*Sumber:* Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil tersebut, maka selanjutnya mencari seberapa besar kontribusi karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap

keberhasilan usaha. Rumus untuk mencari kontribusi variabel X terhadap Y adalah sebagai berikut:

Kontribusi Variabel X = *Standardized Coefficients Beta* x Koefisien Korelasi

Berdasarkan rumus tersebut, maka berikut adalah perhitungan untuk mengetahui kontribusi secara parsial dari karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha:

1. Kontribusi karakteristik kewirausahaan =  $0,688 \times 0,943 = 0,6487$
2. Kontribusi motivasi berwirausaha =  $0,288 \times 0,898 = 0,2586$
3. Kontribusi secara simultan =  $0,6487 + 0,2586 = 0,9073$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dijelaskan beberapa hal dalam uraian berikut ini:

1. Besarnya kontribusi karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 0,6487, ini artinya secara parsial karakteristik kewirausahaan mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha sebesar 64,87%.
2. Besarnya kontribusi motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 0,2586, ini artinya secara parsial motivasi berwirausaha mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha sebesar 25,86%.
3. Besarnya kontribusi secara simultan terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 0,9073, ini artinya karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara bersamaan mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya

terhadap keberhasilan usaha sebesar 90,80%. Hasil ini selaras dengan nilai *R square* pada hasil pengujian koefisien determinasi.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha**

Karakteristik kewirausahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,638 yang menunjukkan arah koefisien regresi positif. Nilai  $t_{hitung} (7,038) > t_{tabel} (2,012)$ . Hal ini dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima sehingga karakteristik kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan. Nilai signifikansi variabel karakteristik kewirausahaan sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian, karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Gema Wibawa Mukti, Rani Andriani Budi Kusumo dan Yosini Deliana (2020) dengan judul penelitian “Hubungan Karakteristik Wirausaha dengan Keberhasilan Usaha Hortikultura (Kasus pada Petani Hortikultura di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)” yang membuktikan bahwa karakteristik kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Heri Erlangga, Yanti Purwanti, Tita Setiawati, Ida Hindarsah, Farid Riadi (2022) dengan judul penelitian “*The Role of Entrepreneur Characteristics and Entrepreneur Motivation has a significant effect*”

*on SMEs' Business Performance During Digital Era*” yang membuktikan bahwa karakteristik kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha memberikan implikasi bahwa untuk meningkatkan keberhasilan usaha, pengusaha harus mempunyai karakter yang baik. Karakter dianggap baik apabila pelayanan yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan oleh konsumen, sementara jika melebihi apa yang diharapkan konsumen, maka dapat dikatakan pelayanan sangat memuaskan. Pengusaha dapat meningkatkan melalui sikap dan tata cara yang baik.

#### **4.2.2 Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha**

Motivasi berwirausaha memiliki koefisien regresi sebesar 0,308 yang menunjukkan arah koefisien regresi positif. Nilai  $t_{hitung} (2,947) > t_{tabel} (2,012)$ . Hal ini dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima sehingga motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan. Nilai signifikansi variabel motivasi berwirausaha sebesar 0,005 kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan

Hasil penelitian ini sejalan dengan Dwi Gemina, Endang Silaningsih, dan Erni Yuningsih (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi Pada Industri Menengah Makanan Ringan Priangan Indonesia” yang membuktikan

bahwa motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Jefferey dan Sarwo (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Motivasi, dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Keberhasilan Usaha UKM Makanan” yang membuktikan bahwa motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Motivasi berwirausaha pada diri pengusaha seperti harapan untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin membuat pengusaha terus berupaya untuk mencapai target, atau keinginan untuk memperoleh penjualan yang tinggi dengan kualitas yang berkualitas di Setia Budi akan mendorong pengusaha bisnis untuk sukses dalam mengelola usahanya.

#### **4.2.3 Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha**

Karakteristik kewirausahaan ( $X_1$ ) dan motivasi berwirausaha ( $X_2$ ) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha ( $Y$ ) pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan karena Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 220,882 lebih besar dari pada nilai  $F_{tabel}$  yang sebesar 3,20. Keberhasilan usaha pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan dipengaruhi oleh variabel karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha sebesar 90,80%, sedangkan sisanya yaitu 9,20%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Heri Erlangga, Yanti Purwanti, Tita Setiawati, Ida Hindarsah, Farid Riadi (2022) dengan judul penelitian “*The Role of Entrepreneur Characteristics and Entrepreneur Motivation has a significant effect on SMEs' Business Performance During Digital Era*” yang membuktikan bahwa karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Jefferey dan Sarwo (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Motivasi, dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Keberhasilan Usaha UKM Makanan” yang membuktikan bahwa karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Variabel karakteristik kewirausahaan mempunyai pengaruh terbesar terhadap keberhasilan usaha oleh sebab itu pengusaha perlu meningkatkan lagi karakter nya seperti memiliki tanggung jawab yang tinggi atas usaha yang dilakukan dan percaya dengan kemampuan diri sendiri untuk berhasil dan sukses. Dampak terhadap peningkatan tersebut akan meningkatkan keberhasilan usaha sehingga pada akhirnya akan membawa keuntungan bagi toko.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik kewirausahaan ( $X_1$ ) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan.
2. Motivasi berwirausaha ( $X_2$ ) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan.
3. Karakteristik kewirausahaan ( $X_1$ ) dan motivasi berwirausaha ( $X_2$ ) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) pada Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan.

#### **5.2 Saran Akademis**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain adalah:

- a. Menambah variabel penelitian

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha selain karakteristik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha, misalnya variabel sikap berwirausaha, keterampilan wirausaha dan Lokasi.

b. Perluasan Cakupan Geografis

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah responden yang kurang beragam karena sampel hanya diambil dari satu tempat saja Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan. Selanjutnya diharapkan penelitian berikutnya mampu memperluas cakupan wilayahnya. Contohnya penelitian di Bengkel kecamatan Medan Barat, Kota Medan.

c. Menambah Jumlah Responden.

Sehubungan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, penelitian ini hanya mengambil 48 pengusaha sebagai sampel. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meningkatkan jumlah responden sehingga dapat mewakili keadaan yang sebenarnya.

### **5.3 Implikasi Manajerial**

Dari hasil penelitian, secara umum dapat dikatakan bahwa:

1. Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan diharapkan dapat meningkatkan motivasi berwirausaha untuk dapat meningkatkan keberhasilan usaha, seperti
  - a. Anggap persaingan yang meningkat sebagai peluang untuk memperbaiki dan mengembangkan bisnis. Hal ini bisa memacu semangat untuk berinovasi dan memberikan layanan yang lebih baik.
  - b. Melakukan promosi secara berkala untuk menarik pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan lama. Promosi bisa berupa diskon, paket layanan, atau bonus untuk pelanggan setia.

2. Pengusaha Bengkel Mobil di Jalan Setia Budi Medan diharapkan dapat mempertahankan karakteristik kewirausahaan untuk dapat meningkatkan keberhasilan usaha, seperti:
  - a. Menawarkan layanan unik yang membedakan bengkel dari kompetitor.  
Misalnya, layanan perbaikan cepat atau garansi kepuasan pelanggan.
  - b. Membuat anggaran yang rinci untuk mengelola biaya operasional dan pendapatan. Pastikan untuk memasukkan semua pengeluaran dan pendapatan potensial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismaliyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.
- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Fenny, F., Januariy, W., Leonardi, N., & Sianturi, R. A. (2023). PELATIHAN PEMASARAN BERBASIS E-COMMERCE PADA PRODUK KAIN ECOPRINT HASIL IMPLEMENTASI P5 DI PERGURUAN SMA WR SUPRATMAN 1 MEDAN. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(2), 191-194.
- Gultom, P., Manik, D. E. M., Nainggolan, E., Gea, S. K., & Hoki, F. (2023). WORKSHOP SENI MERANGKAI BUNGA SEBAGAI PELUANG USAHA KREATIF BAGI IBU-IBU JEMAAT GKPI KHUSUS TELADAN. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(1), 89-93.
- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.
- Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.

- Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.
- Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.
- Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.
- Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.
- Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.
- Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpii Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies*, 7 (1), 66-78.
- Rezeki, S. (2024). Pengaruh Promosi Penjualan dan Persediaan Terhadap Volume Penjualan Pada PT Kingled Indonesia. *Senashtek 2024*, 2(1), 351-358.
- Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.

- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.
- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.
- Rezeki, S., Rinaldi, M., Gustina, I., & Lodian, A. (2022). The Influence Of Consumer Behavior and Prices On Consumer Decisions to Buy Products At PT. Daikin Airconditioning Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 284-295.
- Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.
- Rinaldi, M., Irawan, D., & Nasution, A. R. (2022). Comparison Of Human Development Index Before And During The Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2404-2408.
- Siatama, A., Sinaga, H. D. E., & Akbar, M. A. (2023). Pengaruh Harga, Promosi Dan Marketplace Terhadap Keputusan Pembelian Pt Calispo Multi Utama Medan. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 6(2), 381-387.
- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Situmorang, I. R. (2022). Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuid Binjai North Sumatra. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 229-242.
- Situmorang, I. R. (2023). The Influence of Consumer Motivation, Consumer Perceptions and Attitudes Towards Product Purchase Decisions at PT. Unikitz Bersatu Group Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 9(1), 1-9.
- Sujinny, S., Loo, P., & Nasution, L. E. (2024). The Role of People's Business Credit (Kur) and The Use of E-Marketing For The Development of Msmes In Medan Deli District In Medan City. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 5(1), 233-243.

Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.

Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.



STS = Sangat Tidak Setuju

1

- Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja

## Daftar Pernyataan

### Kuesioner Variabel Karakteristik Kewirausahaan ( $X_1$ )

	Pernyataan	Bobot Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
<b>Melakukan bisnis yang menguntungkan</b>						
1	Saya mengajak karyawan berdiskusi dalam menjalankan bisnis.					
2	Saya memberikan promosi secara berkala.					
<b>Mampu menanggung resiko bisnis</b>						
3	Saya sudah memiliki rencana yang jelas untuk bisnis saya selama 5 tahun mendatang.					
4	Saya membuat rencana kerja setiap bulannya.					
<b>Usaha yang ditekuni ada kesempatan untuk maju</b>						
5	Ketika omzet turun saya lebih tertantang untuk maju					
6	Saya terpicu untuk sukses ketika pesaing bisnis semakin banyak.					
<b>Pengusaha selalu inovatif</b>						
7	Ketika ada produk baru saya berani untuk menjual produk tersebut					
8	Saya melakukan inovasi secara berkala.					

### Kuesioner Variabel Motivasi Berwirausaha ( $X_2$ )

No.	Pernyataan	Bobot Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
<b>Laba</b>						
1	Pelaku usaha termotivasi untuk memperoleh keuntungan/laba yang maksimal					
2	Pelaku usaha membuat target untuk keuntungan/laba yang ingin didapatkan					
<b>Kebebasan</b>						
3	Pelaku usaha lebih leluasa mengambil keputusan dalam menjalankan usaha miliknya					
4	Pelaku usaha berkreasi dan memilih produk yang ingin dijual					

<b>Impian Personal</b>						
5	Pelaku usaha mempunyai visi dan misi dari usaha yang ia jalankan					
6	Pelaku usaha ingin mencapai standar hidup yang diharapkan dari hasil usahanya					
<b>Kemandirian</b>						
7	Pelaku usaha mengandalkan kemampuan dirinya untuk mencapai keberhasilan					
8	Pelaku usaha mempunyai semangat yang tinggi dalam memajukan usahanya					

### **Kuesioner Variabel Keberhasilan Usaha (Y)**

No.	Pernyataan	Bobot Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
<b>Modal</b>						
1	Pengusaha mempunyai modal sehingga dapat dipergunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi					
2	Pengusaha mempunyai modal sehingga hal yang penting bagi penyesuaian diri yang normal.					
<b>Pendapatan</b>						
3	Usaha yang dijalankan oleh mengalami peningkatan omset penjualan					
4	Target produktivitas sudah disusun dan direncanakan dengan baik					
<b>Volume Penjualan</b>						
5	Konsumen merasa puas dengan kualitas produk yang ditawarkan oleh Pengusaha					
6	Konsumen merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Pengusaha					
<b>Tenaga Kerja</b>						
7	Pengusaha sudah berhasil memperoleh laba setiap bulannya melalui tenaga kerja yang handal					
8	Pengusaha melakukan inovasi produk dan pemeliharaan agar kualitas produk semakin baik dibantu oleh tenaga kerja					

**Terima Kasih**

## LAMPIRAN 2

### Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Laki-Laki	29	60.4	60.4
Valid	Perempuan	19	39.6	100.0
	Total	48	100.0	100.0

### Distribusi Responden Berdasarkan Usia

USIA				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	< 21 Tahun	3	6.3	6.3
	21 - 30 Tahun	9	18.8	25.0
Valid	31 - 40 Tahun	28	58.3	83.3
	> 40 Tahun	8	16.7	100.0
	Total	48	100.0	100.0

### Distribusi Responden Berdasarkan Lama Berwirausaha

LAMA BERWIRAUSAHA				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1 - 5 Tahun	6	12.5	12.5
Valid	6 - 10 Tahun	18	37.5	50.0
	> 10 Tahun	24	50.0	100.0
	Total	48	100.0	100.0

### LAMPIRAN 3

#### Jawaban Responden Atas Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X<sub>1</sub>)

RESPONDEN	KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN (X <sub>1</sub> )								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	X <sub>1</sub>
1	3	3	1	5	2	1	1	2	18
2	5	5	4	5	4	5	4	4	36
3	3	3	1	3	2	3	2	2	19
4	5	3	3	3	3	1	1	3	22
5	3	3	1	3	3	3	3	3	22
6	2	2	3	2	3	2	3	3	20
7	3	3	4	1	4	3	1	4	23
8	3	3	3	3	3	1	3	3	22
9	3	3	4	3	4	3	4	4	28
10	5	5	5	1	5	5	5	5	36
11	3	3	1	3	1	3	1	1	16
12	2	2	4	2	4	1	4	4	23
13	5	5	4	5	4	5	1	4	33
14	4	4	5	4	5	4	5	5	36
15	5	5	4	1	4	1	4	4	28
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	4	4	5	4	5	4	5	5	36
18	5	5	5	5	5	1	5	5	36
19	4	4	5	4	5	4	5	5	36
20	5	5	4	5	4	5	4	4	36
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	3	3	4	3	4	3	4	4	28
23	3	3	2	3	2	1	2	2	18
24	3	3	3	3	3	3	1	3	22
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	3	3	4	3	4	1	4	4	26
27	2	2	4	2	4	2	4	4	24
28	2	2	4	3	4	1	1	2	19
29	4	4	5	5	5	5	1	4	33
30	2	2	4	3	4	3	4	2	24
31	3	4	3	4	3	3	3	3	26
32	3	4	3	4	3	3	4	3	27
33	3	5	4	5	3	4	4	3	31
34	4	5	4	5	4	4	2	4	32
35	3	4	2	4	3	2	4	3	25
36	4	5	4	5	4	4	5	4	35
37	5	4	5	4	5	5	4	5	37
38	4	5	4	5	4	4	5	4	35
39	4	4	5	4	4	5	4	4	34

RESPONDEN	KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN (X1)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	X1
40	4	5	4	5	4	4	4	4	34
41	5	4	4	5	4	4	4	4	34
42	4	5	4	4	5	5	5	4	36
43	5	5	5	5	4	5	5	5	39
44	5	4	4	5	5	5	4	4	36
45	5	5	5	5	4	4	5	5	38
46	5	4	4	4	5	4	4	4	34
47	5	4	5	4	4	4	5	5	36
48	5	4	4	4	3	4	5	4	33
Total	183	185	182	181	184	160	171	180	



RESPONDEN	MOTIVASI BERWIRSAUSAHA (X2)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	X2
40	4	5	5	4	5	5	5	4	37
41	5	4	4	4	5	5	5	4	36
42	4	5	5	5	5	5	4	5	38
43	5	5	5	5	4	4	5	5	38
44	5	4	4	4	5	5	5	4	36
45	5	5	5	5	4	4	5	5	38
46	5	4	4	4	5	5	5	4	36
47	4	5	5	5	4	4	4	5	36
48	4	4	4	4	3	3	4	4	30
Total	180	199	187	162	192	187	191	189	

## LAMPIRAN 5

### Jawaban Responden Atas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

RESPONDEN	KEBERHASILAN USAHA (Y)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Y
1	3	2	3	2	3	3	2	3	21
2	5	4	5	4	3	5	4	5	35
3	3	2	3	2	3	3	2	3	21
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	2	3	2	3	5	2	3	2	22
7	3	4	3	4	4	3	4	3	28
8	3	3	3	3	4	3	3	3	25
9	3	4	3	4	2	3	4	3	26
10	5	5	5	5	3	5	5	5	38
11	3	1	3	1	4	2	4	3	21
12	2	4	2	4	3	2	4	2	23
13	5	4	5	4	4	5	4	5	36
14	4	5	4	5	4	4	5	4	35
15	5	4	5	4	4	5	4	5	36
16	5	5	5	5	4	5	5	5	39
17	4	5	4	5	3	4	5	4	34
18	5	5	5	5	3	5	5	5	38
19	4	5	4	5	3	4	5	4	34
20	5	4	5	4	4	5	4	5	36
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	3	4	3	4	4	3	4	3	28
23	3	2	3	2	4	3	2	3	22
24	3	3	3	3	3	5	4	3	27
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	3	4	3	4	4	3	4	3	28
27	2	4	2	4	4	2	4	2	24
28	2	4	3	2	2	4	3	2	22
29	4	5	5	4	4	5	5	4	36
30	2	4	3	2	2	4	3	2	22
31	3	4	3	3	3	4	3	3	26
32	3	4	3	3	3	4	3	3	26
33	3	5	4	3	3	5	4	3	30
34	4	5	4	4	4	5	4	4	34
35	3	4	2	4	3	4	2	3	25
36	4	5	4	4	4	5	4	4	34
37	5	4	5	5	5	4	5	5	38
38	4	5	4	4	4	5	4	4	34
39	4	4	5	4	4	4	5	4	34

RESPONDEN	KEBERHASILAN USAHA (Y)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Y
40	4	5	4	4	4	5	4	4	34
41	5	4	4	5	5	4	4	5	36
42	5	5	5	5	4	4	5	4	37
43	5	5	5	5	4	5	5	5	39
44	5	5	5	5	5	5	4	5	39
45	5	5	5	5	4	5	5	5	39
46	5	5	5	5	5	4	4	5	38
47	5	5	5	5	5	4	5	4	38
48	5	5	5	5	5	4	5	4	38

## LAMPIRAN 6

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X<sub>1</sub>)

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL P
P1	Pearson Correlation	1	.530**	.209	.613**	.456*	.887**	.021	.137	.776**
	Sig. (2-tailed)		.003	.267	.000	.011	.000	.912	.471	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.530**	1	.200	.236	.842**	.643**	.197	.257	.737**
	Sig. (2-tailed)	.003		.290	.210	.000	.000	.296	.170	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.209	.200	1	-.059	.238	.090	.453*	.956**	.569**
	Sig. (2-tailed)	.267	.290		.757	.205	.637	.012	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.613**	.236	-.059	1	.215	.635**	-.104	-.083	.540**
	Sig. (2-tailed)	.000	.210	.757		.253	.000	.584	.661	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.456*	.842**	.238	.215	1	.624**	.147	.303	.728**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.205	.253		.000	.439	.104	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.887**	.643**	.090	.635**	.624**	1	.053	.075	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.637	.000	.000		.782	.695	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.021	.197	.453*	-.104	.147	.053	1	.523**	.408*
	Sig. (2-tailed)	.912	.296	.012	.584	.439	.782		.003	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.137	.257	.956**	-.083	.303	.075	.523**	1	.579**
	Sig. (2-tailed)	.471	.170	.000	.661	.104	.695	.003		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL P	Pearson Correlation	.776**	.737**	.569**	.540**	.728**	.804**	.408*	.579**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.002	.000	.000	.025	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	8

## LAMPIRAN 7

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Berwirausaha (X<sub>2</sub>)

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL P
P1	Pearson Correlation	1	.429*	.042	.461*	.066	.490**	.578**	.356	.679**
	Sig. (2-tailed)		.018	.825	.010	.727	.006	.001	.053	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.429*	1	.177	.949**	.185	.254	.373*	.580**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.018		.349	.000	.328	.175	.042	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.042	.177	1	.166	.945**	.520**	-.114	.067	.511**
	Sig. (2-tailed)	.825	.349		.381	.000	.003	.549	.726	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.461*	.949**	.166	1	.153	.265	.422*	.631**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.381		.419	.157	.020	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.066	.185	.945**	.153	1	.574**	-.173	.000	.495**
	Sig. (2-tailed)	.727	.328	.000	.419		.001	.359	1.000	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.490**	.254	.520**	.265	.574**	1	.227	.147	.681**
	Sig. (2-tailed)	.006	.175	.003	.157	.001		.228	.440	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.578**	.373*	-.114	.422*	-.173	.227	1	.230	.535**
	Sig. (2-tailed)	.001	.042	.549	.020	.359	.228		.222	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.356	.580**	.067	.631**	.000	.147	.230	1	.618**
	Sig. (2-tailed)	.053	.001	.726	.000	1.000	.440	.222		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL P	Pearson Correlation	.679**	.773**	.511**	.795**	.495**	.681**	.535**	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.005	.000	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	8

## LAMPIRAN 8

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL P
P1	Pearson Correlation	1	.234	.469**	.315	-.004	.411*	.330	.511**	.587**
	Sig. (2-tailed)		.213	.009	.090	.983	.024	.075	.004	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.234	1	.535**	.879**	.350	.562**	.793**	.461*	.795**
	Sig. (2-tailed)	.213		.002	.000	.058	.001	.000	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.469**	.535**	1	.536**	.192	.892**	.565**	.956**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.009	.002		.002	.310	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.315	.879**	.536**	1	.355	.457*	.823**	.601**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.090	.000	.002		.054	.011	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	-.004	.350	.192	.355	1	.254	.248	.207	.425*
	Sig. (2-tailed)	.983	.058	.310	.054		.175	.186	.273	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.411*	.562**	.892**	.457*	.254	1	.483**	.799**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.024	.001	.000	.011	.175		.007	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.330	.793**	.565**	.823**	.248	.483**	1	.562**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.075	.000	.001	.000	.186	.007		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.511**	.461*	.956**	.601**	.207	.799**	.562**	1	.857**
	Sig. (2-tailed)	.004	.010	.000	.000	.273	.000	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL P	Pearson Correlation	.587**	.795**	.862**	.824**	.425*	.813**	.793**	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.019	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

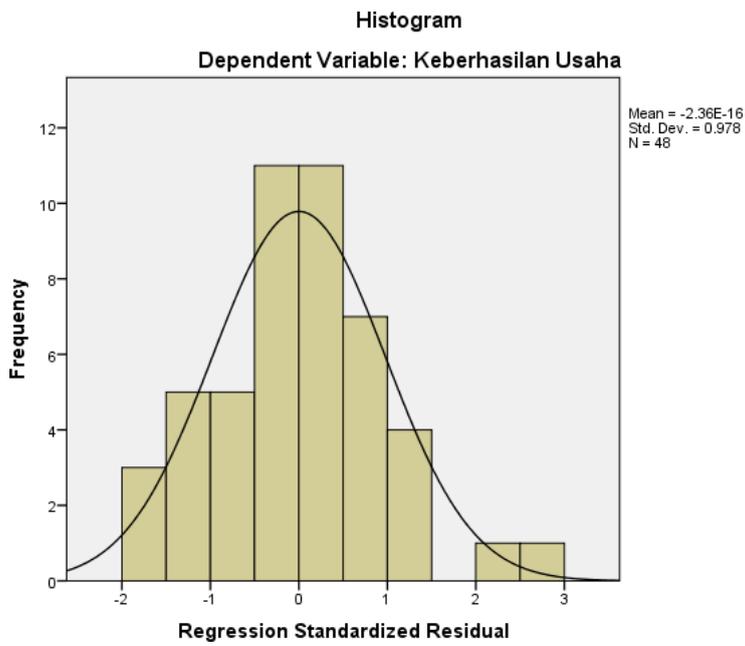
#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	8

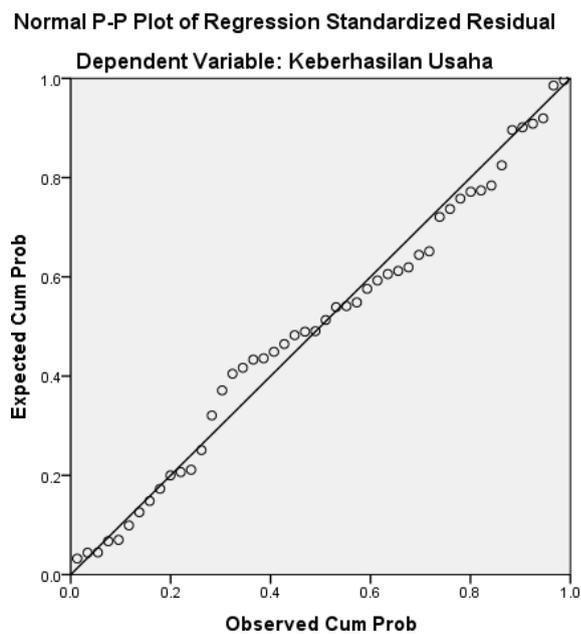
## LAMPIRAN 9

### Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
- Histogram



- Normal P Plot



- **Kolmogrov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.89931721
	Absolute	.090
Most Extreme Differences	Positive	.075
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.625
Asymp. Sig. (2-tailed)		.830

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**b. Uji Multikolinearitas**

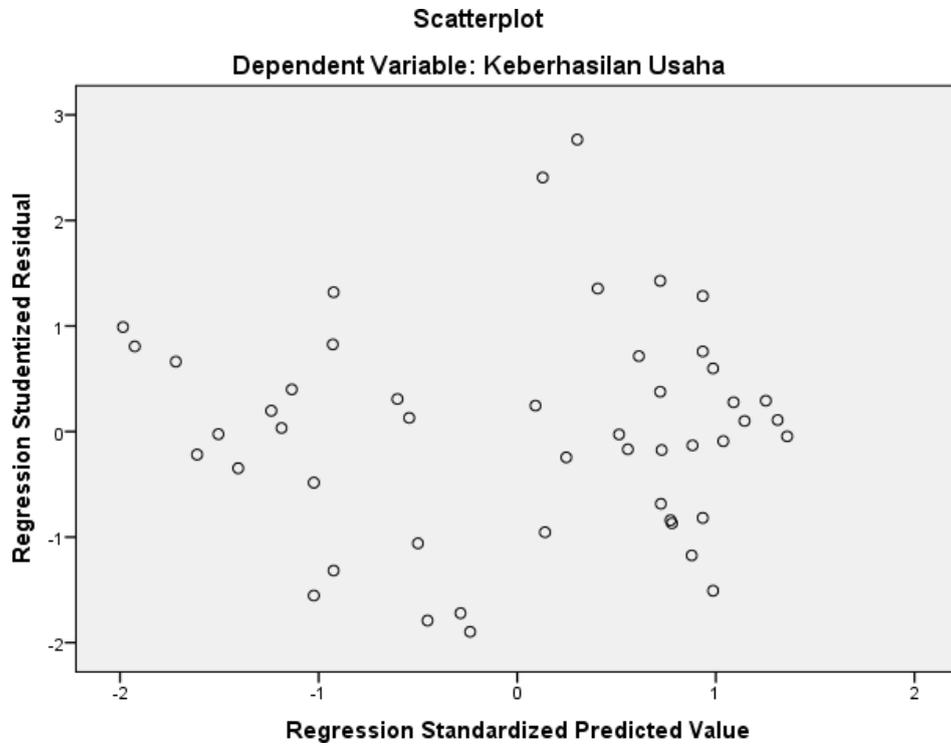
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Karakteristik Kewirausahaan	.215	4.651
	Motivasi Berwirausaha	.215	4.651

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

c. Uji Heteroskedastisitas

- Scatterplot



## LAMPIRAN 10

### Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi

**a. Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	2.523	1.535				1.644
1 Karakteristik Kewirausahaan	.638	.091	.688	7.038	.000	.215	4.651
Motivasi Berwirausaha	.308	.104	.288	2.947	.005	.215	4.651

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

**b. Uji Hipotesis**

- Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2.523	1.535		
1 Karakteristik Kewirausahaan	.638	.091	.688	7.038	.000
Motivasi Berwirausaha	.308	.104	.288	2.947	.005

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

- Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1664.452	2	832.226	220.882	.000 <sup>b</sup>
	Residual	169.548	45	3.768		
	Total	1834.000	47			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Karakteristik Kewirausahaan

**c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 <sup>a</sup>	.908	.903	1.941

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Karakteristik Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

## LAMPIRAN 11

### Perhitungan Kontribusi Tiap Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Karakteristik Kewirausahaan		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).
2	Motivasi Berwirausaha		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.523	1.535		1.644	.107
1 Karakteristik Kewirausahaan	.638	.091	.688	7.038	.000
Motivasi Berwirausaha	.308	.104	.288	2.947	.005

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

**Correlations**

		Karakteristik Kewirausahaan	Motivasi Berwirausaha	Keberhasilan Usaha
Karakteristik Kewirausahaan	Pearson Correlation	1	.886**	.943**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	48	48	48
Motivasi Berwirausaha	Pearson Correlation	.886**	1	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	48	48	48
Keberhasilan Usaha	Pearson Correlation	.943**	.898**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	48	48	48

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



# EKA PRASETYA

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212

Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391

Website : [www.eka-prasetya.ac.id](http://www.eka-prasetya.ac.id) E-mail : [sso@eka-prasetya.ac.id](mailto:sso@eka-prasetya.ac.id)

Medan, 16 Januari 2024

Nomor : 581/R/STIE-EP/I/2024

Tempat : ----

Tujuan : "Observasi"

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan sama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang mahasiswa/i kami :

Nama	: Felix Wijaya
NIM	: 201010037
Semester	: VII
Program Studi	: Manajemen (S1)
Judul Tugas Akhir	: Strategi Menciptakan Keberhasilan Usaha Melalui Karakteristik Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha (Studi Kasus: Bengkel AC mobil di jalan Setia Budi)

Untuk mengadakan peninjauan ke Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikasikan ke umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Sebagai kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut ke hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Dengan hormat kami,

Direktur STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si



# PEMERINTAH KOTA MEDAN

## BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143

Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314

E-mail : [brida@pemkomedan.go.id](mailto:brida@pemkomedan.go.id) Website : [www.brida.pemkomedan.go.id](http://www.brida.pemkomedan.go.id)

### SURAT KETERANGAN PRA RISET

Nomor : 000.9/0173

- ASAR : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.  
2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
- ENIMBANG : Surat dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya - Medan Nomor 581/R/STIE-EP/II/2024 Tanggal 16 April 2024 Perihal Riset .
- AMA : Felix Wijaya  
M : 201010037  
RUSAN : Manajemen  
OKASI : Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang Kota Medan  
DUL : "Strategi Menciptakan Keberhasilan Usaha Melalui Karakteristik Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha (Studi Kasus : Bengkel AC Mobil Di Jalan Setia Budi
- ENANGGUNG JAWAB : Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya - Medan.

melakukan Pra Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

Sebelum melakukan Pra Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.

Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Pra Riset.

Tidak dibenarkan melakukan Pra Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.

**Hasil Pra Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Pra Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email ([brida@pemkomedan.go.id](mailto:brida@pemkomedan.go.id)).**

Surat keterangan Pra Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.

Surat keterangan Pra Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : M e d a n

Pada Tanggal : 17 April 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :

KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH  
KOTA MEDAN,

MANSURSYAH, S, Sos, M. AP

Pembina Tk. I(IVb)

NIP 196805091989091001

busan :

Wali Kota Medan.

Camat Medan Selayang Kota Medan.

Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang Kota Medan.

Kota Medan



# SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

## KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : FELIX WIJAYA.....  
NIM : 201010037 / 2014.....  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN.....

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1	10 Februari 2023	Wibert Lionato. JUDUL PROPOSAL : Pengaruh inovasi, harga dan keberanian mengambil risiko usaha terhadap produktivitas usaha perbergkelan Bubut merbau Medan.	191010083	
2	10 Februari 2023	Jessinia Cantika JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Periklanan, penjualan personal, persepsi konsumen terhadap keputusan pembelian konsumen pada produk cv aiga Medan.	191010069	
3	10 Februari 2023	andi JUDUL PROPOSAL : analisa Pengaruh kualitas pelayanan, fasilitas dan harga terhadap kepuasan orang tua murid di sekolah guang ming.	191010111	
4	20 Februari 2023	cecilia Febrina JUDUL PROPOSAL : Pengaruh citra merek dan kepercayaan konsumen terhadap keputusan pembelian pada Pt. Palarindo Jaya Abadi.	191010156	
5	20 Februari 2023	Selen anggreyani. JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kepuasan konsumen dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas konsumen pada cv. maju Jaya.	191010179	
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, .....20....  
Ketua STIE Eka Prasetya  
  
Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.



STIE EKA PRASETYA MEDAN  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1



Nama Mahasiswa : FELIX WIJAYA

NIM : 201010037

Kelas : KEWIRAUSAHAAN A

Konsentrasi : Kewirausahaan, Pemasaran (corel yang tidak sesuai)

HP/WA : 0812-6301-0824 Email: felixwijaya1600@gmail.com.

Alamat Tinggal: Jl. B. Katamsa KOMP. ISLAMA PRIMA 1 NO. C9.

Nama Dosen Pembimbing 1:  
Dra. Pesta Gutom, M.M.

Nama Dosen Pembimbing 2:  
Inon Rolyesh Situmorang, S.E., MSI.

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	07-9-2023	Revisi judul	
2	15-9-2023	Ace judul lanjut ke bab 1	
3	02-1-2024	Ditawi ke akhir untuk objek penelitian	
4	16-1-2024	Objek penelitian bangtel mobil yg besar Biji dari Busi	
5	18-1-2024	Ace aminir proposal	
6	2-3-2024	revisi SPSS dari SPSS ke STPSP	
7	22-3-24	Revisi bab 4 dan gambar yang di SPSS	
8	17-4-24	Perbaharui bab 4 dan bab 5	
9	19-4-24	Penambahan cerita para ahli	
10	2-5-24	RUN SPSS	
11	3-5-24	Revisi data kuisson agar tidak pusing dan berbunyi jadi keanu	
12	6-5-24	Ace diagram meja hijau	
13			
14			
15			
16			
17			

REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1	19-3-24	Penambahan tabel usaha bangtel di bab 1	
2			
3			
4			

Diketahui oleh,  
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M



Nama Mahasiswa : FELIX WIJAYA

NIM : 201010037

Kelas : KEWIRUSAHAAN D

Konsentrasi : Kewirausahaan, Pemasaran (coret yang tidak sesuai)

HP/WA : 0812-6301-0824 Email: felix.wjy1600@gmail.com

Alamat Tinggal: JL. B. KOKIMSO KOMP. ISKORO PRIMO 1 NO. C9

Nama Dosen Pembimbing 1:

Nama Dosen Pembimbing 2:

DR. PESTA GULTOM, M.M

IRWAN ROYACH SITUMORONG, S.E., M.Si.

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	23/11 2023	Fenomena dan Penjualan diperbaiki	
2	1/12 2023	Fenomena masih belum jelas dan bahasa acrob harus cetak miring	
3			
4	6/7 2023	Fenomena di variabel Y belum dapat dijabarkan	
5		Sebagai referensi, Teori bab 2 diperbaiki	
6	21/12 2023	Perbaiki Fenomena dan Penjualan di bab 2 dan 3	
7			
8	18/1 2024	ACC fuppro	
9	22/3 2024	revisi melengkapi lembar gambar spes ke skripsi tetap bergaris	
10	17/4 2024	revisi susunan bab 4 dan memperbaiki gambar spes	
11	19/4 2024	Perbaiki bab 5 dan di bagian bab 4 dikembalikan ke foto ke ahli	
12	23/4 2024	lengkapi bab 5 dan pengujian t-t, R beserta tabel	
13			
14	26/4-2024	RUN SPSS	
15	3/5-2024	Revisi data kuisioner agar terdistribusi	
16	6/5-2024	ACC Sidang magister	
17			

REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1	10-3-24	Perbaiki susunan kata dan data dan revisi bab 3	
2			
3			
4			

Diketahui oleh,  
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Felix Wijaya  
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 18 Juli 2000  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Alamat : Jl. B. Katamso Komp. Istana Prima No. C9  
Alamat Email : felixwjy1600@gmail.com  
Agama : Buddha  
Status : Belum Menikah  
Handphone (HP) : 0812-6301-0824

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2007 s/d Tahun 2011 : SD WR. Supratman 1 - Medan
2. Tahun 2011 s/d Tahun 2013 : SD Cinta Budaya - Medan
3. Tahun 2013 s/d Tahun 2015 : SMP Cinta Budaya - Medan
4. Tahun 2015 s/d Tahun 2018 : SMA Cinta Budaya - Medan
5. Tahun 2020 s/d Tahun 2024 : STIE Eka Prasetya - Medan

### RIWAYAT PEKERJAAN

Tahun 2019 / Sekarang : Alex AC

### DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Rudy Wijaya  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Handphone (HP) : 082273843888  
Alamat : Jl. B. Katamso Komp. Istana Prima No. C9  
  
Nama Ibu : Novi Octaviasari  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Handphone (HP) : 081265739878  
Alamat : Jl. B. Katamso Komp. Istana Prima No. C9

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 19 April 2024

Penulis,



Felix Wijaya  
201010160